

Bidang Ilmu: Pendidikan

LAPORAN AKHIR PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG
PENELITIAN DOSEN MADYA TELAH TERDAFTAR

JUDUL :

PENGARANG :

JENIS :



KEPALA,

Drs. SUTARMAN KARIM, M.Si
NIP. 19550417 198211 1 004

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MKU UNP (STUDI TERHADAP MAHASISWA YANG MENGAMBIL MATA KULIAH PAI SEMESTER JANUARI-JUNI 2012

Oleh:

Sulaiman, S.Pd.I

Wirdati, M.Ag.

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
DITERIMA TGL. :	19-12-2013
SUMBER HARGA :	Hd
KOLEKSI :	K1
NO. INVENTARIS :	227/Hd/2013. P-1 (C1)
KLASIFIKASI :	297.07

Dibiayai oleh:

Dana DIPA APBN-P Universitas Negeri Padang
Sesuai dengan Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian Dosen Madya
Universitas Negeri Padang Tahun Anggaran 2012
Nomor: 683/UN35.2/PG/2012 Tanggal 3 Desember 2012

FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN DOSEN MADYA

1 Judul Penelitian :

Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di MKU UNP (Studi Terhadap Mahasiswa yang Mengambil Mata Kuliah PAI Semester Januari-Juni 2012)

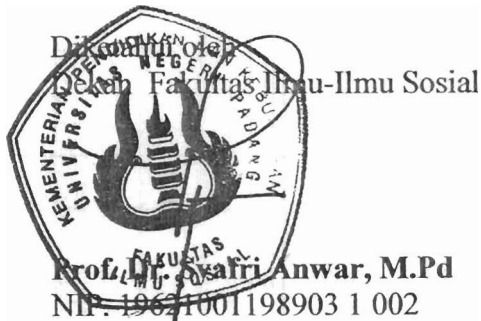
2 Bidang Penelitian

Pendidikan dan Ilmu Pendidikan

3 Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Sulaiman, S.Pd.I
b. NIP/ NIK : 19810222 2006 04 1002/ 1371062202810005
c. NIDN : 0027028103
d. Pangkat/Golongan : III/ a Asisten Ahli
e. Jabatan Fungsional : Dosen MKU
f. Fakultas/Jurusan : Ilmu-Ilmu Sosial/ UPT MKU
g. Pusat Penelitian : Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang
h. Alamat : Kampus UNP Air Tawar Jl. Prof. Dr. Hamka Padang 25131
i. Telpon/Faks/E-mail : 0751 7059800 /mku_unp@yahoo.com
- Biaya yang diusulkan : Rp. 15.000.000,-

Padang, Desember 2012



Ketua Peneliti,

Sulaiman, S.Pd.I
NIP. 19750204 200801 2 006
NIK. 1371062202810005



PERSONALIA PENELITIAN

1. Ketua Peneliti

- a. Nama : Sulaiman, S.Pd.I
- b. Pangkat/ Gol/ NIP : III.a/ Penata Muda/ 19810222 200604 1 002
- c. Jabatan : Staf Pengajar/ Asisten Ahli
- d. Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam
- e. Fakultas : Ilmu-Ilmu Sosial
- g. Contact Person/ e-mail : 085274427963/ sulaimanarrasyid@gmail.com

2. Anggota Peneliti I

- a. Nama : Wirdati,S.Ag., M.Ag
- b. Pangkat/ Gol/ NIP : III.b/ Penata Muda Tk.I/ 19750204 200801 2 006
- c. Jabatan : Staf Pengajar/ Asisten Ahli
- d. Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam
- e. Fakultas : Ilmu-Ilmu Sosial
- g. Contact Person/ e-mail : 085274090055/ wirdati@yahoo.com

3. Anggota Peneliti II

- a. Nama : Ahmad Rivauzi, S.PdI., MA.
- b. Pangkat/ Gol/ NIP : III.b/ Penata Muda Tk.I/ 19770513 200812 1 001
- c. Jabatan : Staf Pengajar/ Asisten Ahli
- d. Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam
- e. Fakultas : Ilmu-Ilmu Sosial
- f. Contact Person/ e-mail : 081363 746 123/ ahmadrivauzi_unp@yahoo.co.id

PENGANTAR

Kegiatan penelitian ini mendukung pengembangan ilmu serta penerapannya. Dalam hal ini, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang berusaha mendorong dosen untuk melakukan penelitian sebagai bagian integral dari kegiatan mengajarnya, baik yang secara langsung dibiayai oleh dana Universitas Negeri Padang maupun dana dari sumber lain yang relevan atau bekerja sama dengan instansi terkait.

Sehubungan dengan ini, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang bekerjasama dengan Pimpinan Universitas, telah memfasilitasi peneliti untuk melaksanakan penelitian tentang *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di MKU UNP (Studi Terhadap Mahasiswa yang Mengambil Mata Kuliah PAI semester Januari-Juni 2012)*, sesuai dengan Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian Dosen Madya Universitas Negeri Padang Tahun Anggaran 2012 Nomor: 683/UN35.2/PG/2012 tanggal 3 Desember 2012.

Kami menyambut gembira usaha yang dilakukan peneliti untuk menjawab berbagai permasalahan pembangunan, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian tersebut di atas. Dengan selesainya penelitian ini, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang akan dapat memberikan informasi yang dapat dipakai sebagai bagian upaya penting dalam peningkatan mutu pendidikan pada umumnya. Disamping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan masukan bagi instansi terkait dalam rangka penyusunan kebijakan pembangunan.

Hasil penelitian ini telah ditelaah oleh tim pembahas usul dan laporan penelitian, kemudian untuk tujuan diseminasi, hasil penelitian ini telah diseminarkan ditingkat universitas. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pada umumnya dan khususnya peningkatan mutu staf akademik Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu terlaksananya penelitian ini, terutama kepada pimpinan lembaga terkait yang menjadi objek penelitian, responden yang menjadi sampel penelitian, dan tim pereviu Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang. Secara khusus, kami menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Padang yang telah berkenan memberi bantuan pendanaan bagi penelitian ini. Kami yakin tanpa dedikasi dan kerjasama yang terjalin selama ini, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan dan semoga kerjasama yang baik ini akan menjadi lebih abik lagi dimasa yang akan datang.

Terima Kasih

Padang, Desember 2012
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Negeri Padang,
Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
NIP. 19610722 1986021002



ABSTRAK

Judul : Pengaruh Penerapan Strategi Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di MKU UNP

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh penerapan strategi pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching Learning* (CTL) terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Universitas Negeri Padang khususnya yang sedang mengambil mata kuliah Pendidikan Agama Islam semester Januari-Juni 2012

Dalam penelitian ini peneliti mencoba melihat ada tidaknya hubungan sebab akibat dengan cara membandingkan antara kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan metode CTL dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan dengan metode CTL. Untuk itu dalam penelitian ini digunakan metode *Quasy Eksperimen* yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan yang dapat diperoleh dari eksperimen yang sebenarnya, tapi dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol seluruh variabel yang dapat mempengaruhinya.

Responden penelitian adalah seluruh mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah PAI dengan menggunakan teknik simple random sampling. Populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas Negeri Padang pada jenjang Strata I yang terdiri dari berbagai latar belakang jurusan yang mengambil mata kuliah umum (MKU) Pendidikan Agama Islam dengan dosennya adalah peneliti sendiri dan berjumlah sebanyak dua seksi dengan masing-masing jumlah mahasiswa 70 (tujuh puluh) orang.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes objektif atau pilihan ganda untuk variabel hasil belajar. Tujuan pemberian soal ini adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan

Penelitian ini diharapkan untuk mendapatkan bahan masukan bagi UPT MKU sebagai institusi yang mengembangkan pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan Kepribadian (MPK), LRAI dan Dosen Pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kurikulum Pembelajaran yang berbasis data penelitian.

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Personalia Penelitian	ii
Kata Pengantar.....	iii
Abstrak.....	iv
Daftar Isi	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan dan Batasan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Strategi Pembelajaran.....	5
1. Strategi Konvensional	6
2. Strategi CTL	7
B. Hasil Belajar	11
C. Hipotesis Penelitian.....	13
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	14
B. Populasi dan Sampel.....	14
C. Definisi Operasional.....	15
D. Pengembangan Instrumen	15
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

A. Deskripsi Data.....	22
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	39
C. Pengujian Hipotesis.....	42
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
E. Keterbatasan Penelitian.....	55
F. Kesimpulan dan Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dirumuskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2004:2). Berdasarkan undang-undang tersebut, salah satu ciri manusia berkualitas adalah yang memiliki kekuatan iman dan takwa serta berakhlak mulia.

Dalam pelaksanaan kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) di Perguruan Tinggi, terdapat standar kompetensi mata kuliah Pendidikan Agama Islam, dinyatakan bertujuan agar peserta didik menjadi ilmuwan dan profesional yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki etos kerja serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kehidupan (Depdiknas, 2006:2).

Di Universitas Negeri Padang (UNP) perkuliahan Pendidikan Agama Islam diklasifikasikan sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) disamping mata kuliah Bahasa dan Pendidikan Kewarganegaraan yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Mata Kuliah Umum (UPT MKU). Sebagai mata kuliah umum, PAI wajib diambil oleh seluruh mahasiswa yang beragama Islam UNP, PAI ibarat pintu gerbang yang harus dilalui mahasiswa dalam masa studinya pada semester satu atau dua sebelum mereka mengikuti mata kuliah fakultas dan jurusan. Penempatan mata kuliah PAI sebagai Mata Kuliah Umum wajib, memberikan kesan positif bahwa seluruh mahasiswa harus dibekali dengan nilai-nilai kepribadian Agama Islam terlebih dahulu sebelum mereka menggeluti mata kuliah jurusan, sehingga diharapkan

mahasiswa dengan spesialisasinya masing-masing memiliki bekal pemahaman Agama Islam yang mewarnai landasan keilmuannya.

Dilihat dari ranah dalam pencapaian tujuan pembelajaran, PAI di Perguruan Tinggi bertujuan untuk mengisi ranah kognisi, afeksi dan psikomotor mahasiswa yang diharapkan memiliki konsep, pengetahuan, rasa serta keterampilan keislaman sebagai landasan berfikir yang berguna dalam kehidupannya. Kemudian dengan kapasitas kognisi, afeksi dan psikomotor yang baik tersebut, kemudian diharapkan juga bagaimana PAI dengan tujuan pembelajaran yang ada bisa membimbing mahasiswa untuk berfikir filosofis dan menganalisis berbagai kondisi realitas yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari untuk dicarikan jalan keluar permasalahannya. Dengan demikian kegiatan pembelajaran PAI harus bisa memberdayakan potensi mahasiswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor serta bisa mendidik mereka supaya memiliki pertimbangan dari segi intelektual, emosional dan spritual untuk pengambilan sikap dan keputusan dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya muncul persoalan bagaimana supaya materi-materi yang diajarkan di perkuliahan PAI bisa menjadi landasan berfikir bagi mahasiswa dan memotivasinya untuk mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini haruslah berorientasi pada hasil belajar yang dilihat daripada capaian kompetensi peserta didik. Namun dari pengamatan penulis, terlihat tujuan pembelajaran dalam mata kuliah PAI belum tercapai dengan baik dengan indikator-indikator kompetensinya karena berbagai hal. Salah satu penyebabnya adalah penerapan strategi dan metode pembelajaran oleh dosen secara konvensional dan monoton sehingga terkadang tidak relevan dengan materi yang diajarkan.

Oleh karena itu diperlukan sebuah strategi pembelajaran dalam Mata Kuliah PAI yang dapat mendorong mahasiswa untuk lebih dapat memahami dan memaknai pembelajarannya serta memotivasi mereka untuk mengamalkan konsep-konsep ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu upayanya dapat dilakukan dengan memilih dan menerapkan strategi yang membelajarkan mahasiswa secara efektif dan efisien serta mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam belajar.

Dalam penelitian ini penulis mencoba melakukan pemilihan sebuah strategi pembelajaran dapat diterapkan dalam mata kuliah PAI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menjadikan pembelajaran PAI lebih efektif dan efisien. Dari beberapa strategi pembelajaran yang ada, penulis melihat strategi *Contextual Teaching Learning* (CTL) bisa diterapkan dalam pembelajaran PAI sebagai alternatif untuk penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi.

Pembelajaran kontekstual atau CTL sebagai konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata mahasiswa dan mendorong mahasiswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen, yaitu: (1) konstruktivisme (*Contruktivism*), (2) bertanya (*Questioning*), (3) menemukan (*Inquiry*), (4) masyarakat belajar (*Learning Community*), (5) permodelan (*Modeling*), (6) Refleksi (*Reflection*), (7) penilaian sebenarnya (*Authentic Assesment*).

Dari permasalahan yang telah dijelaskan diatas dan pentingnya pemilihan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar, peneliti akan melihat bagaimana perbedaan hasil belajar PAI yang menggunakan strategi konvensional dengan hasil belajar PAI yang menggunakan strategi CTL.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar PAI mahasiswa yang diajarkan dengan strategi CTL lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar PAI mahasiswa yang diajar dengan strategi konvensional?”

Mengingat faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain faktor internal dan eksternal, dalam hal ini peneliti membatasi masalah ini hanya berkaitan dengan strategi pembelajaran yang digunakan dosen dalam pembelajaran di lokal. Maka masalah penelitian ini dibatasi dalam ruang lingkup yang dapat dijangkau oleh peneliti, yakni:

1. Penerapan strategi *Contextual Teaching Learning* dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar PAI yang dibandingkan adalah antara kelompok mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran CTL dan yang diajar dengan metode konvensional.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk Mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar PAI mahasiswa yang diajarkan dengan strategi CTL dibandingkan dengan hasil belajar PAI mahasiswa yang diajar dengan strategi konvensional

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa pada mata pelajaran PAI. Di samping itu penelitian ini diharapkan :

1. Bagi dosen, sebagai bahan masukan dalam menerapkan strategi pembelajaran dengan menerapkan strategi CTL untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa, sebagai bahan masukan yang dapat mengembangkan kreativitas dan kemandirian mahasiswa dalam mempelajari pelajaran PAI, sehingga mahasiswa mendapatkan cara terbaik dalam belajar.
3. Untuk para pengambil kebijakan pendidikan, dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan dalam meningkatkan kemampuan dosen dalam menerapkan strategi pembelajaran.
4. Bagi peneliti, sebagai aplikasi ilmu yang telah dipelajari dan menjadi bahan masukan bagi peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi Pembelajaran

Kegiatan belajar merupakan kegiatan aktif peserta didik untuk membangun suatu makna atau pemahaman terhadap suatu objek atau peristiwa. Sedangkan kegiatan mengajar merupakan upaya kegiatan menciptakan suasana mendorong inisiatif, motivasi dan tanggung jawab pada peserta didik untuk selalu menetapkan seluruh potensi diri dalam membangun gagasan melalui kegiatan belajar sepanjang hayat. Gagasan dan pengetahuan ini akan membentuk keterampilan, sikap dan perilaku sehari-hari sehingga peserta didik akan berkompoten dalam bidang yang dipelajarinya.

Sujana (2000) mengemukakan strategi mengajar sebagai suatu cara yang dipergunakan pengajar dalam mengadakan interaksi dengan pebelajar pada saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, peranan metode mengajar adalah sebagai alat untuk menciptakan proses pembelajaran. Dengan metode tersebut diharapkan akan timbul berbagai kegiatan belajar siswa sebagai akibat dari arahan guru untuk menciptakan interaksi edukatif (Wiryawan, 1994).

Proses pembelajaran yang baik hendaknya menggunakan berbagai jenis strategi mengajar dan menggunakan media yang bervariasi secara bergantian agar saling bahu membahu satu sama lain (Djamarah, 2002). Masing-masing strategi mempunyai keunggulan dan kelemahan. Tugas sebagai seorang pengajar adalah memiliki berbagai metode yang tepat untuk mengaktifkan siswa (*student activation*) dalam proses pembelajaran. Sedangkan ketetapan dalam penggunaan metode pengajaran sangat bergantung pada:

- a. Tujuan
- b. Isi dan proses pembelajaran
- c. Kegiatan pembelajaran

Disamping hal di atas, pemilihan strategi mengajar dipengaruhi oleh jumlah peserta didik dalam lokal. Ada metode yang tepat digunakan dalam kelompok besar dan ada yang tepat untuk siswa dalam kelompok kecil.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan perpaduan dan urutan kegiatan antara pengorganisasian materi ajar, strategi penyampaian pembelajaran, yang berhubungan dengan metode, media, dan pengolahan sumber belajar serta rangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran. Jadi strategi pembelajaran merupakan suatu sistem yang berkaitan dan perencanaan pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode dan media oleh guru serta kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran.

Berikut ini akan dikemukakan perbedaan antara strategi pembelajaran konvensional dengan strategi pembelajaran baru.

a. Strategi Konvensional

Strategi pembelajaran konvensional berorientasi pada guru. Dimana hampir seluruh kegiatan belajar mengajar dikendalikan penuh oleh guru mengajar ditafsirkan sebagai memasukkan isi atau bahan dari buku kepada siswa hingga mereka dapat mengeluarkan kembali segala informasi waktu dites. Strategi ini dilakukan dengan komunikasi satu arah, pengajar memberi informasi kepada sejumlah peserta didik secara lisan. Ciri lain dari metode ini peserta didik sekaligus mengerjakan dua kegiatan, yaitu mendengarkan dan mencatat. Dalam hal ini pengajar dapat menghemat waktu, menyampaikan konsep dalam jumlah yang diinginkan.

Kegiatan belajar yang bersifat menerima terjadi karena guru menggunakan pembelajaran mengajar yang bersifat ekspositori. Dalam pembelajaran ini aktivitas pengajar lebih dominan dibandingkan aktivitas siswa. Guru mengelola dan mempersiapkan bahan ajar secara tuntas lalu menyampaikan kepada siswa. Sebaliknya siswa berperan pasif, kegiatan siswa berupa menerima bahan pelajaran yang disajikan guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Syaiful (2003:201) yang mengatakan bahwa metode ceramah atau

disebut juga metode konvensional adalah sebuah bentuk interaksi melalui keterangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik. Kegiatan yang utama dalam kelas adalah guru berceramah dan menjelaskan beberapa contoh serta mengajukan beberapa pertanyaan. Kemudian diikuti dengan latihan. Sedangkan siswa selain mendengarkan serta mempersiapkan diri untuk mengerjakan latihan seperti contoh-contoh yang diberikan oleh dosen.

Dalam versi sekarang metode ceramah ini dinilai banyak kelemahan sebab kata-kata pengajar dianggap paling penting, yang memenuhi catatan peserta didik tanpa mereka pahami artinya. Padahal sebenarnya kelemahan metode ceramah tidak terletak pada metodenya. Tetapi dalam menentukan/memutuskan materi mana yang lebih cocok disajikan dengan metode tersebut.

Pembelajaran konvensional menganut teori pembelajaran deskriptif dimana pembelajaran menekankan tujuan utamanya pada hasil, sehingga dalam pelaksanaan pengajaran lebih cenderung mengedepankan unsur materi pelajaran (content standar) sehingga dengan situasi seperti ini didapatkan pembelajaran yang berorientasi pada tujuan (exam oriented) pembelajaran terpusat pada pengajar.

b. Strategi CTL

1). Pengertian Strategi *Contextual Teaching & Learning* (CTL)

Zahorik dalam Nurhadi (2002), menyatakan bahwa strategi CTL merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi ajar yang abstrak dari buku teks yang diajarkan dengan situasi konkret di dunia nyata sehingga mendorong siswa mengaitkan pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan nyata dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pengetahuan dan keterampilan siswa diperoleh dari usaha siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru ketika ia belajar. Strategi pembelajaran berbasis CTL memiliki tujuh komponen utama pada pembelajaran produktif, yakni *constructivism, questioning, inquiry, learning community, modeling, reflection dan authentic assessment*.

Pendekatan kontekstual CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengajarkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep tersebut, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Strategi pembelajaran lebih dipentingkan daripada hasil (Depdiknas, 2003)

Johnson (2002:25) menjelaskan pengertian CTL adalah merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari, yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, budayanya. Untuk mencapai tujuan tersebut, sistem CTL akan menuntut siswa melalui delapan komponen utama CTL yakni melakukan hubungan yang bermakna, mengerjakan pekerjaan yang berarti, mengatur cara belajar sendiri, bekerja sama, berfikir kritis dan kreatif, memelihara/ merawat pribadi siswa, mencapai standar yang tinggi dan menggunakan penilaian yang sebenarnya.

Pendekatan kontekstual menurut Sagala (2003:57) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Nurhadi (2002) secara pragmatik menyatakan bahwa pembelajaran CTL memiliki substansi *experiential learning*, *real-word education* atau *learner-contred instruction*; suatu model pembelajaran yang mengaitkan pengalaman langsung siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Maka pembelajaran akan berlangsung baik apabila peserta didik dapat memproses pembelajaran atau pengetahuan dengan cara bermakna dan disampaikan dengan berbagai cara bervariasi.

- Dari uraian tersebut diatas, pembelajaran menganjurkan kepada guru untuk memilih atau mendesain lingkungan pembelajaran yang memadukan sebanyak mungkin pengalaman belajar seperti lingkungan sosial, budaya, fisik dan lingkungan psikologi untuk mencapai pembelajaran. Siswa diharapkan dapat menemukan hubungan yang bermakna antara pemikiran abstrak dengan penerapan praktis dalam konteks dunia nyata dalam lingkungan pembelajaran

2). Komponen CTL

Nurhadi (2003), Lufri (2005:6) dan Depdiknas (2003), menjelaskan komponen utama pembelajaran yang efektif, yang dilaksanakan dalam pembelajaran kontekstual, yaitu konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian sebenarnya. Komponen ini saling terkait tidak terpisah-pisah.

Apabila ketujuh komponen pendekatan pembelajaran kontekstual itu diterapkan dalam pembelajaran, Masnur (2007:43) menjelaskan akan terlihat realitanya sebagai berikut:

- (a) Kegiatan yang mengembangkan pemikiran bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa bekerja sendiri, menemukan, dan membangun sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- (b) Kegiatan belajar yang mendorong sikap keingintahuan siswa lewat bertanya tentang topik permasalahan yang akan dipelajari.
- (c) Kegiatan belajar yang bisa mengkondisikan siswa untuk mengamati, menyelidiki, menganalisis topik atau permasalahan yang dihadapi sehingga ia berhasil menemukan sesuatu.

- (d) Kegiatan belajar yang bisa menciptakan suasana belajar bersama atau berkelompok sehingga ia bisa berdiskusi, curah pendapat, bekerjasama dan saling membantu dengan teman lain.
- (e) Kegiatan belajar yang bisa menunjukkan model yang bisa dipakai rujukan atau panutan siswa dalam bentuk penampilan tokoh, demonstrasi kegiatan, penampilan hasil karya, cara mengoperasikan sesuatu, dan sebagainya.
- (f) Kegiatan belajar yang memberikan refleksi atau umpan balik dalam bentuk tanya jawab dengan siswa tentang kesulitan yang dihadapi dan pemecahannya, merekonstruksi kegiatan, dan saran atau harapan siswa.
- (g) Kegiatan belajar yang bisa diamati secara periodik perkembangan kompetensi siswa menggunakan kegiatan-kegiatan nyata ketika pembelajaran berlangsung.

3) Karakteristik Pembelajaran CTL

Pembelajaran CTL adalah merupakan suatu pengetahuan yang dibangun oleh manusia itu sendiri (siswa) secara bertahap, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit). Karena pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, kaedah yang siap untuk diambil dan diingat, namun manusia harus merekonstruksi pengetahuan itu melalui pengalaman nyatanya. (Nurhadi:2002) mengemukakan bahwa, karakteristik pembelajaran CTL adalah: a) kerjasama, b) saling menunjang, c) menyenangkan/ tidak membosankan, d) belajar dengan bergairah, e) pembelajaran terintegrasi, f) menggunakan berbagai sumber, g) siswa aktif, h) sharing dengan teman, i) siswa kritis dan guru kreatif, j) dinding kelas & lorong-lorong sekolah penuh dengan hasil karya siswa seperti: peta, gambar, artikel dan lain-lain, k) Laporan pada orang tua bukan hanya rapor, tetapi hasil karya siswa, laporan hasil praktikum (nilai conversation class/ speaking), karangan (writing), dan lain sebagainya.

5) Prosedur Kegiatan Pembelajaran CTL

Dalam pembelajaran berbasis CTL, proses pembelajaran merupakan suatu rencana atau skenario kegiatan belajar-mengajar di kelas atau di luar kelas yang dirancang guru yang akan dilakukan bersama siswa, secara umum, tidak ada perbedaan yang mendasar format antara pembelajaran konvensional dengan program pembelajaran kontekstual. Program pembelajaran konvensional lebih menekankan pada deskripsi tujuan yang akan dicapai yaitu (jelas dan operasional) sedangkan program pembelajaran kontekstual (CTL) lebih menekankan pada skenario pembelajaran (Nurhadi:2002)

Atas dasar uraian di atas, syarat pokok penyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) berbasis CTL adalah sebagai berikut:

- a) Nyatakan kegiatan utama pembelajaran, yaitu suatu rangkaian kegiatan siswa yang merupakan gabungan antara kompetensi dasar, materi pokok, dan indikator pencapaian hasil belajar.
- b) Nyatakan tujuan umum pembelajarannya.
- c) Rincian media yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran
- d) Tulis (buat) skenario pembelajaran tahap demi tahap tentang kegiatan siswa yang akan dilakukan
- e) Tentukan *authentic assessment* (penilainnya), yaitu dengan data apa siswa dapat diamati partisipasinya dalam pembelajaran

2. Hasil Belajar

Secara umum dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan, perubahan dapat disebut belajar apabila disebabkan tidak oleh penambahan atau keadaan sementara seseorang seperti

kelelahan atau disebabkan obat-obatan. Intinya belajar merupakan suatu proses yang disengaja melalui latihan atau pengalaman dalam pengetahuan, kecakapan, tingkah laku dan keterampilan.

Strategi pembelajaran secara teoretis memiliki pengaruh terhadap hasil belajar menjadi lebih baik. CTL merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran. Ausubel dalam Abizar (1995) menciptakan belajar melalui penerimaan dan pemahaman terhadap suatu materi ajar, sama dengan belajar kebermanaknaan/ keberartian sebuah materi ajar. Keberartian bahan ajar itu dapat dibantu dengan menggunakan pengorganisasian di depan, pengait pengorganisasian di depan (*aware organizer*) adalah menghubungkan pengetahuan dasar yang dimiliki siswa dengan pokok bahasan yang disampaikan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan secara umum bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan belajar siswa yang ditentukan dalam bentuk angka atau nilai. Dan bila kita melihat kedua teori yakni Gagne dan Bloom tersebut di atas menjadi acuan untuk mengkaji hakekat hasil belajar sebagai konsekuensi logis pembelajaran

Maka dengan demikian suatu proses pembelajaran pada akhirnya akan menghasilkan kemampuan atau kapabilitas yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan. Ketiga kemampuan tersebut dapat diperoleh melalui suatu proses pembelajaran, dalam arti bahwa kemampuan sebagai konsekuensi pembelajaran merupakan indikator untuk mengetahui hasil belajar.

Belajar dan penilaian hasil belajar memiliki hubungan timbal balik yang sangat erat. Baik tidaknya proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil penilaian belajar yang diperoleh siswa. Sebaliknya tinggi rendahnya hasil penilaian yang didapatkan siswa mencerminkan kualitas pembelajaran yang dilakukan. Antara pengajaran dan penilaian terdapat pengaruh timbal balik.

Untuk menunjukkan tinggi rendahnya atau baik buruknya hasil belajar yang dicapai siswa ada beberapa cara. Satu cara yang sudah lazim digunakan adalah

dengan memberikan skor terhadap kemampuan atau keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar tersebut.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil penilaian terhadap kemampuan belajar mahasiswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang ditentukan dalam bentuk angka atau nilai. Penilaian dalam bentuk angka tersebut sudah dikombinasikan pada tiga aspek, kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar dikatakan baik apabila angka atau nilai yang didapatkannya dikategorikan baik, demikian juga hasil belajar mahasiswa disebut jelek jika angka atau nilai yang diperoleh mahasiswa termasuk dalam kategori jelek. Dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah kemampuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang diperoleh mahasiswa dalam bentuk angka-angka yang dituliskan dalam laporan hasil studi adalah berdasarkan hasil ujian kognitif, afektif serta psikomotor yang diberikan secara tertulis.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dari kelompok mahasiswa yang diajarkan dengan Strategi CTL lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar PAI yang dibelajarkan dengan strategi konvensional.
2. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran terhadap hasil belajar PAI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu untuk melakukan uji empirik terhadap perbedaan hasil belajar dalam mata kuliah Pendidikan Agama Islam antara mahasiswa yang diajarkan dengan strategi Contextual Teaching Learning (CTL) dengan metode konvensional, maka penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Suharsimi (2003:272) menyatakan bahwa “Penelitian kuasi eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik”. Peneliti mencoba untuk meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat dengan cara membandingkan antara kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan metode CTL dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan dengan metode CTL. Untuk itu penelitian ini menggunakan *Quasy Eksperiment* yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan yang dapat diperoleh dari eksperimen yang sebenarnya, tapi dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol seluruh variabel yang dapat mempengaruhinya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas Negeri Padang pada jenjang Strata 1 yang terdiri dari berbagai latar belakang jurusan yang mengambil mata kuliah umum Pendidikan Agama Islam dengan dosennya adalah peneliti sendiri dan berjumlah sebanyak dua seksi dengan masing-masing jumlah mahasiswa 70 (tujuh puluh) orang.

2. Sampel

Bentuk penelitian ini adalah *Quasy eksperiment*, maka pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* yaitu pengambilan secara acak. Untuk kepentingan ini maka satu seksi dijadikan sebagai kelas kontrol dan satunya lagi sebagai kelas perlakuan atau uji coba.

C. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari perbedaan persepsi terhadap variabel-variabel penelitian perlu dikemukakan defenisi operasionalnya yang antara lain sebagai berikut:

- a. Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) sebagai konsep belajar yang membantu dosen Pendidikan Agama Islam dengan cara mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata mahasiswa dan mendorong mahasiswa membuat hubungan antara pengetahuan agama yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari
- b. Strategi pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang lebih menitikberatkan pada keaktifan dosen Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode-metode yang lebih didominasi oleh kreativitas dosen sebagai tenaga pengajar, seperti dengan metode ceramah dan tanya jawab.
- c. Hasil belajar adalah tingkat pencapaian yang diperoleh mahasiswa setelah atau pada saat berlangsungnya pembelajaran mata kuliah Pendidikan Agama Islam, dengan memberikan skor yang berkenaan dengan penguasaan dalam pembelajaran melalui tes dan pengamatan selama pembelajaran berlangsung atau pada akhir pembelajaran.

D. Pengembangan Instrumen

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *factorial design 2 x 2*. Dimana diterapkan pada situasi belajar yang berbeda yakni dengan pembelajaran

metode CTL pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan yaitu Kelas eksperimen diberikan model pembelajaran CTL sedangkan kelas kontrol diberi pembelajaran model konvensional. Untuk lebih jelasnya perlakuan masing-masing model pembelajaran dapat dilihat pada tabel 3 tentang desain model pembelajaran.

Tabel 1. Skenario Perlakuan

Eksperimen	Kontrol
Metode CTL Bermedia	Metode Konvensional
Langkah-langkah kegiatan:	Langkah-langkah kegiatan:
1. Menerapkan Metode CTL:	1. Menerapkan metode konvensional:
<ul style="list-style-type: none"> a. Tes pengetahuan awal b. Memotivasi mahasiswa c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Penjelasan langkah-langkah Metode pembelajaran CTL dengan memberikan topik yang akan dibahas dalam pembelajaran tersebut e. Mahasiswa merumuskan masalah, membuat hipotesis, mengumpulkan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tes pengetahuan awal b. Memotivasi mahasiswa c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Mahasiswa disuruh membuka teks dan buku tulis e. Dosen menjelaskan materi pelajaran f. Mahasiswa dan dosen melakukan tanya jawab g. Menutup dan menyimpulkan pelajaran

<p>data, menguji hipotesis dan menarik kesimpulan.</p> <p>f. Persentase kelas yang dilakukan oleh setiap kelompok</p> <p>g. Mahasiswa dengan bimbingan dosen menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>2. Tes hasil belajar</p>	<p>2. Tes hasil belajar</p>
---	-----------------------------

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan meliputi tiga tahapan yaitu:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi pembuatan model pembelajaran, rencana pembelajaran berbasis metode CTL, pembuatan instrument dan uji coba instrument dan penentuan kelas yang dijadikan tempat pelaksanaan penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi pelaksanaan proses pembelajaran, tes akhir dengan rincian kegiatan sebagai berikut: Tahap pelaksanaan diawali dengan penyebaran angket motivasi belajar mahasiswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran CTL untuk kelas eksperimen dan strategi konvensional untuk kelas kontrol. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sendiri yang juga sebagai pengajar di lokal Mata Kuliah Umum (MKU) Universitas Negeri Padang.



Pelaksanaan penelitian dimulai pada awal bulan Juni sampai dengan awal bulan Juli tahun 2012. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, dosen/ peneliti melakukan apersepsi yang bertujuan untuk memantau sejauh mana pengetahuan awal yang dimiliki siswa atau untuk menghubungkan pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang akan diberikan. Setelah apersepsi dosen memotivasi mahasiswa dengan cara menayangkan materi yang dosen yakini dapat memotivasi siswa, dalam penayangan ini menggunakan program komputer yang ditayangkan dengan LCD. Terakhir dosen menyampaikan tujuan pembelajaran, yang memang harus diketahui mahasiswa agar pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

- Dosen menjelaskan tentang pokok-pokok materi dan mempresentasikan materi pembelajaran melalui LCD, mahasiswa mengamati presentasi.
- Dosen mengajak mahasiswa berfikir dan memaknai tentang pokok-pokok materi pembelajaran.
- Dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok untuk mengidentifikasi sub pokok bahasan materi pembelajaran.
- Dosen memberikan petunjuk pengerjaan tugas untuk mahasiswa.
 - Dosen mengawasi kerja tiap kelompok dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.
 - Dosen mempersilahkan wakil kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.
 - Dosen memeriksa hasil kerja kelompok bersama dengan mahasiswa yang lain.

- Dosen memberi tanggapan terhadap hasil laporan setiap individu atau kelompok.
- Dosen memberikan apresiasi kepada kelompok yang berhasil menyelesaikan tugas dengan benar.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, mahasiswa menyimpulkan materi pembelajaran berdasarkan penayangan ulang materi pelajaran melalui LCD. Selanjutnya dosen bertanya apakah mahasiswa dapat memahami materi yang telah disampaikan, mahasiswa mengerjakan post test yang telah disiapkan dosen. Kemudian dosen mengingatkan materi yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya dan meminta mahasiswa untuk mempersiapkannya.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan dan pensekoran data yang telah didapat, kemudian melakukan analisis terhadap data tersebut dan dilanjutkan dengan pengambilan keputusan.

3. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes objektif atau pilihan ganda untuk variabel hasil belajar. Tes hasil belajar adalah merupakan salah satu alat ukur yang akan digunakan untuk mengetahui keberhasilan seseorang dalam proses belajar mengajar atau program pendidikan (Asmawi, 2005). Setelah pokok bahasan selesai diajarkan, maka diberikan soal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Tujuan pemberian soal ini adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan dengan menggunakan *pretes* untuk melihat kemampuan awal sebelum mendapat perlakuan belajar dan *postes* untuk melihat hasil yang telah dicapai setelah mendapat perlakuan belajar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengukur pengetahuan siswa terhadap materi PAI yang telah diberikan, baik yang menggunakan metode kontekstual maupun yang menggunakan metode konvensional, maka dilakukan post test dalam bentuk pilihan ganda. Penskoran test objektif ini menggunakan rumus Arikunto (1999:228) yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

G. Teknik Analisis Data

1. Teknis analisis untuk melihat seberapa besar perbedaan pretes (tes awal) pembelajaran berbasis metode CTL dengan metode konvensional (pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol) yang keduanya homogen dan merupakan sampel penelitian maka dilakukan uji persyaratan dengan uji normalitas dengan Chi-Square.

a. Uji Normalitas

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan : f_o = Frekuensi observasi

f_e = Frekuensi ekspektasi

Kriteria : Data dikatakan berdistribusi normal jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$
(Sudjana, 1996:273)

b. Uji Homogenitas

$$F = \frac{S^2_{besar}}{S^2_{kecil}} \quad \text{dengan } S^2 : \text{varians (sudjana, 2005:250)}$$

2. Uji kesamaan dua rata-rata dipakai untuk membandingkan antara dua keadaan, yaitu keadaan nilai rata-rata pretes mahasiswa pada kelas

eksperimen dengan mahasiswa pada kelas kontrol dan keadaan nilai rata-rata tes akhir mahasiswa pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

3. Untuk Melihat pengaruh penerapan strategi CTL dan konvensional terhadap hasil belajar mahasiswa dilakukan dengan uji t.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Obyek penelitian ini adalah perbedaan hasil belajar mahasiswa sebagai hasil perlakuan antara Strategi Pembelajaran CTL dan perlakuan sistem pembelajaran konvensional yang dikaitkan dengan motivasi belajar. Berdasarkan rancangan penelitian faktorial 2×2 dengan menggunakan ANAVA dua jalur. Maka data penelitian dikelompokkan menjadi: (1) Hasil belajar mahasiswa yang diberi perlakuan Strategi Pembelajaran CTL, (2) Hasil belajar mahasiswa yang diberi perlakuan sistem Pembelajaran konvensional, (3) Hasil belajar mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, (4) Hasil belajar mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, (5) Hasil belajar mahasiswa yang diberikan Strategi Pembelajaran CTL dan memiliki motivasi berprestasi tinggi, (6) Hasil belajar mahasiswa yang diberikan Strategi Pembelajaran CTL dan memiliki motivasi berprestasi rendah, (7) Hasil belajar mahasiswa yang diberikan sistem Pembelajaran konvensional dan memiliki motivasi berprestasi tinggi, dan (8) Hasil belajar mahasiswa yang diberikan sistem Pembelajaran konvensional dan motivasi berprestasi rendah.

Untuk deskriptif data masing-masing kelompok secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Deskriptif Perhitungan Skor Hasil Belajar Mahasiswa

Data Statistik Bentuk Perlakuan	N sampel	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Rata- rata	Simpangan Baku	Rentang	Modus	Median
CTL	42	50,00	95,50	75,68	9,49	45,50	70,00	75,00
Konvensional	42	25,00	92,50	71,43	15,47	67,50	67,50	75,75
Motivasi tinggi	42	25,00	95,50	72,18	16,04	70,50	72,50	72,50
<i>Motivasi Rendah</i>	42	63,00	92,50	76,44	7,25	29,50	77,50	77,50
CTL motivasi tinggi	21	63,00	95,50	79,24	9,91	32,50	70,00	80,00
Konvensional tinggi	21	25,00	88,50	64,21	17,70	63,50	67,50	67,50
CTL Rendah	21	65,00	82,50	74,81	5,08	17,50	77,50	75,00
Konvensional rendah	21	63,00	92,50	78,64	8,26	29,50	77,50	78,00

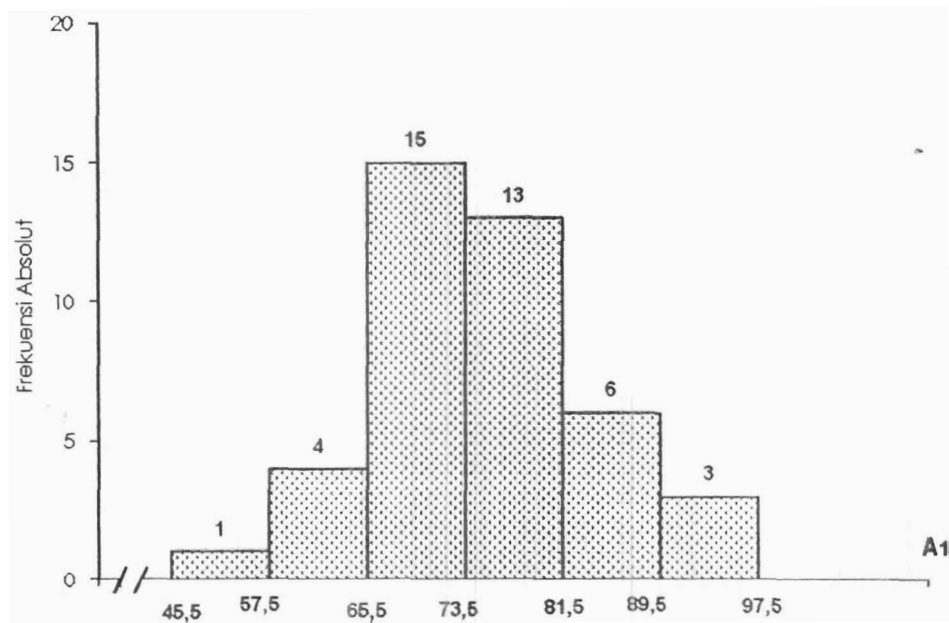
1. Hasil Belajar Mahasiswa Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Strategi Pembelajaran CTL

Berdasarkan hasil analisis data tentang hasil belajar mahasiswa diperoleh dari skor yang dicapai pada tes Agama Islam pada kelompok mahasiswa yang diberi perlakuan Strategi Pembelajaran CTL sebanyak 42 mahasiswa secara empiris mempunyai nilai rentangan skor 45,5, skor terendah 50, skor tertinggi 95,5, skor rata-rata 75,67, simpangan baku 9,489, modus 70 dan median 75. Penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi dengan banyak kelas 6 dan interval kelas 8, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mahasiswa Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Strategi Pembelajaran CTL

No.	Interval Kelas	Batas Bawah Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	90 - 97	89,5	3	7,14
2	82 - 89	81,5	6	14,29
3	74 - 81	73,5	13	30,95
4	66 - 73	65,5	15	35,71
5	58 - 65	57,5	4	9,52
6	50 - 57	45,5	1	2,38
	Jumlah		42	100,00

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada tabel 8, nampak bahwa 30,95% dari jumlah responden yang memperoleh skor rata-rata dari skor hasil belajar mahasiswa, 47,62% responden yang memperoleh skor di bawah harga rata-rata, dan 21,43% responden memperoleh skor di atas harga rata-rata. Histogram yang menunjukkan kelompok skor hasil belajar mahasiswa dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1 : Histogram Skor Hasil Belajar Agama Islam Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Strategi Pembelajaran CTL

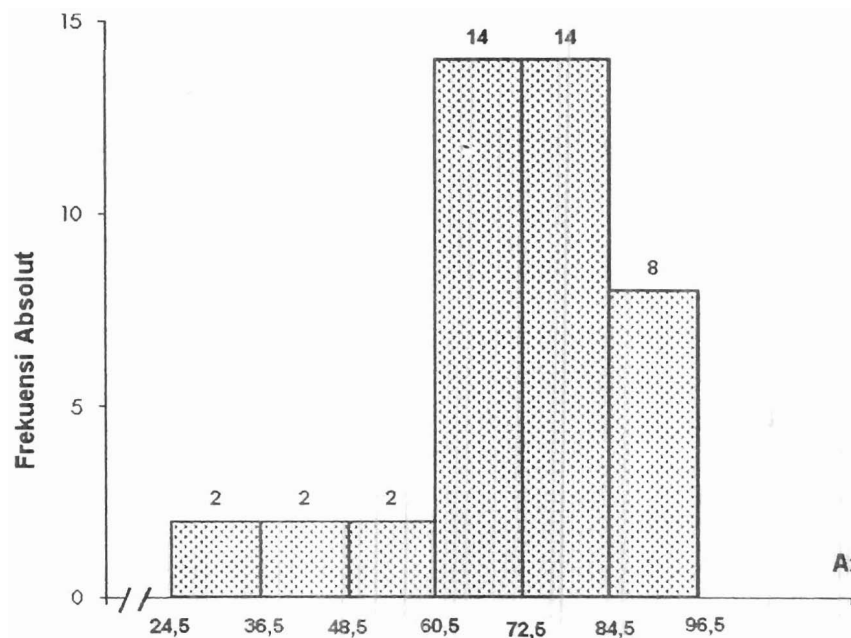
2. Hasil Belajar Mahasiswa Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran Konvensional

Berdasarkan hasil analisis data tentang hasil belajar mahasiswa diperoleh dari skor yang dicapai pada tes Agama Islam pada kelompok mahasiswa yang diberi perlakuan sistem Pembelajaran konvensional 42 mahasiswa secara empiris mempunyai nilai rentangan skor 67,5, skor terendah 25, skor tertinggi 92, skor rata-rata 71,42, simpangan baku 15,472, modus 67,5 dan median 75,75. Penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi dengan banyak kelas 6 dan interval kelas 12, sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mahasiswa Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran Konvensional

No.	Interval Kelas	Batas Bawah Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	85 - 96	84,5	8	19,05
2	73 - 84	72,5	14	33,33
3	61 - 72	60,5	14	33,33
4	49 - 60	48,5	2	4,76
5	37 - 48	36,5	2	4,76
6	25 - 36	24,5	2	4,76
	Jumlah		42	100,00

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada Tabel 9, nampak bahwa 33,33% dari jumlah responden yang memperoleh skor rata-rata dari skor hasil belajar mahasiswa, 14,29% responden yang memperoleh skor di bawah harga rata-rata, dan 52,38% responden memperoleh skor di atas harga rata-rata. Histogram yang menunjukkan kelompok skor hasil belajar mahasiswa pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2 : Histogram Skor Hasil Belajar Agama Islam Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran Konvensional

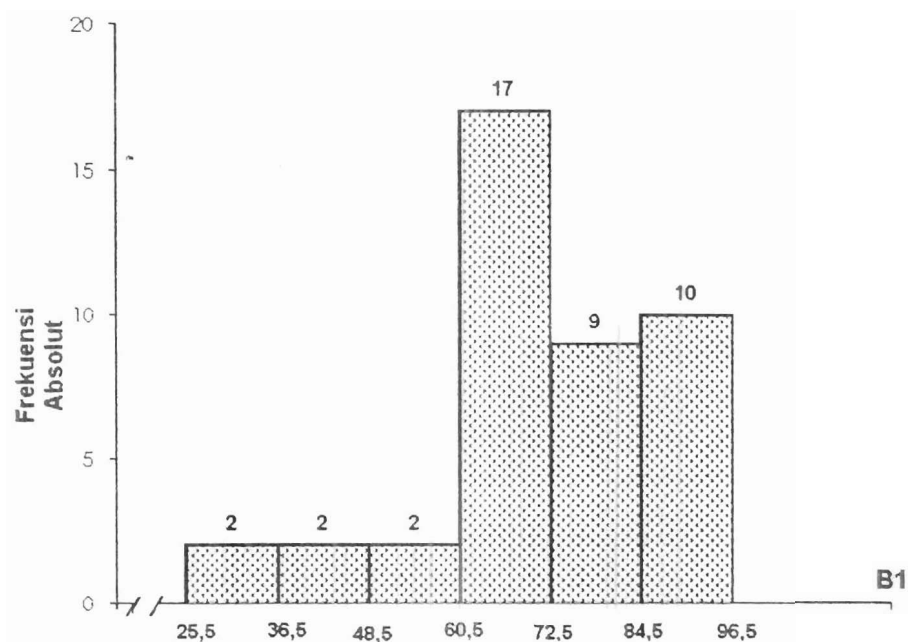
3. Hasil Belajar Mahasiswa Kelompok Mahasiswa yang memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi

Berdasarkan hasil analisis data tentang hasil belajar mahasiswa diperoleh dari skor yang dicapai pada tes Agama Islam pada kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi 42 mahasiswa secara empiris mempunyai nilai rentangan skor 70,5, skor terendah 25, skor tertinggi 95, skor rata-rata 72,17, simpangan baku 16,043, modus 72,50 dan median 72,5. Penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi dengan banyak kelas 6 dan interval kelas 12 sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mahasiswa Kelompok Mahasiswa yang memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi

No.	Interval Kelas	Batas Bawah Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	85 - 96	84,5	10	23,81
2	73 - 84	72,5	9	21,43
3	61 - 72	60,5	17	40,48
4	49 - 60	48,5	2	4,76
5	37 - 48	36,5	2	4,76
6	25 - 36	24,5	2	4,76
	Jumlah		42	100,00

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada Tabel 10, nampak bahwa 40,48% dari jumlah responden yang memperoleh skor rata-rata dari skor hasil belajar mahasiswa, 14,29% responden yang memperoleh skor di bawah harga rata-rata, dan 45,24% responden memperoleh skor di atas harga rata-rata. Histogram yang menunjukkan kelompok skor hasil belajar mahasiswa pada gambar 3 berikut ini:



Gambar 3 : Histogram Skor Hasil Belajar Mahasiswa Kelompok Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi

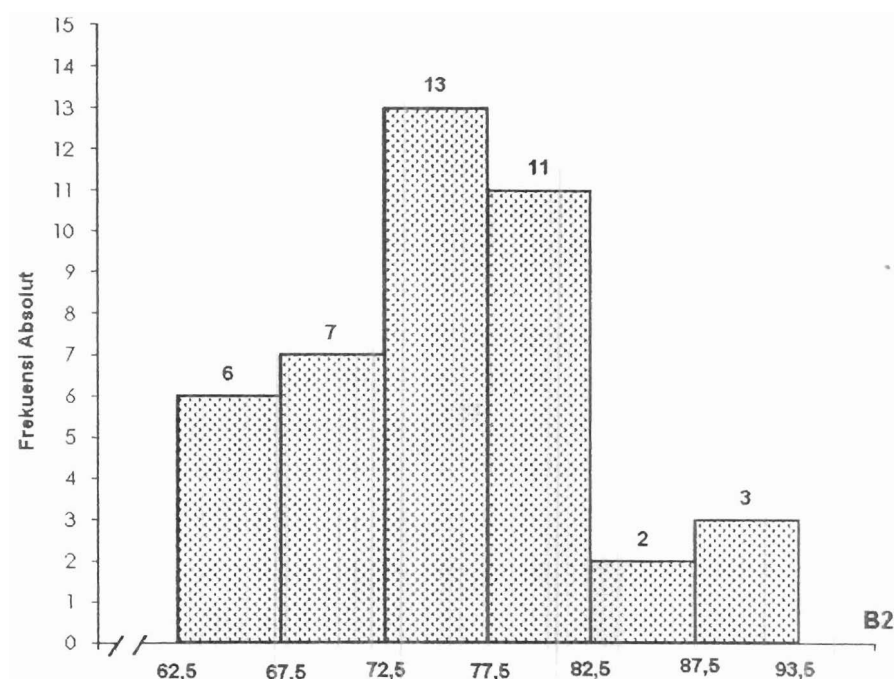
4. Hasil Belajar Mahasiswa Kelompok Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Rendah

Berdasarkan hasil analisis data tentang hasil belajar mahasiswa diperoleh dari skor yang dicapai pada tes Agama Islam pada kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah 42 mahasiswa secara empiris mempunyai nilai rentangan skor 29,50, skor terendah 63 skor tertinggi 92,5, skor rata-rata 76,44, simpangan baku 7,249, modus 77,5 dan median 77,5. Penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi dengan banyak kelas 6 dan interval kelas 5, sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mahasiswa Kelompok Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Rendah

No.	Interval Kelas	Batas Bawah Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	88 - 93	87,5	3	7,14
2	83 - 87	82,5	2	4,76
3	78 - 82	77,5	11	26,19
4	73 - 77	72,5	13	30,95
5	68 - 72	67,5	7	16,67
6	63 - 67	62,5	6	14,29
	Jumlah		42	100,00

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada Tabel 6, nampak bahwa 30,95% dari jumlah responden yang memperoleh skor rata-rata dari skor hasil belajar mahasiswa, 30,95% responden yang memperoleh skor di bawah harga rata-rata, dan 38,10% responden memperoleh skor di atas harga rata-rata. Histogram yang menunjukkan kelompok skor hasil belajar mahasiswa pada gambar 4 berikut ini:



Gambar 4 : Histogram Skor Hasil belajar mahasiswa Kelompok Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Rendah

5. Hasil Belajar Mahasiswa Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Strategi Pembelajaran CTL, Bagi Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi

Berdasarkan hasil analisis data tentang hasil belajar mahasiswa diperoleh dari skor yang dicapai pada tes Agama Islam pada kelompok mahasiswa yang diberi perlakuan Strategi Pembelajaran CTL, bagi mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi 21 mahasiswa secara empiris mempunyai nilai rentangan skor 32,5, skor terendah 63, skor tertinggi 95,5, skor rata-rata 79,23, simpangan baku 9,906, modus 70 dan median 80. Penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi dengan banyak kelas 5 dan interval kelas 7, sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mahasiswa Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Strategi Pembelajaran CTL, Bagi Mahasiswa yang Memiliki Motivasi berprestasi Tinggi

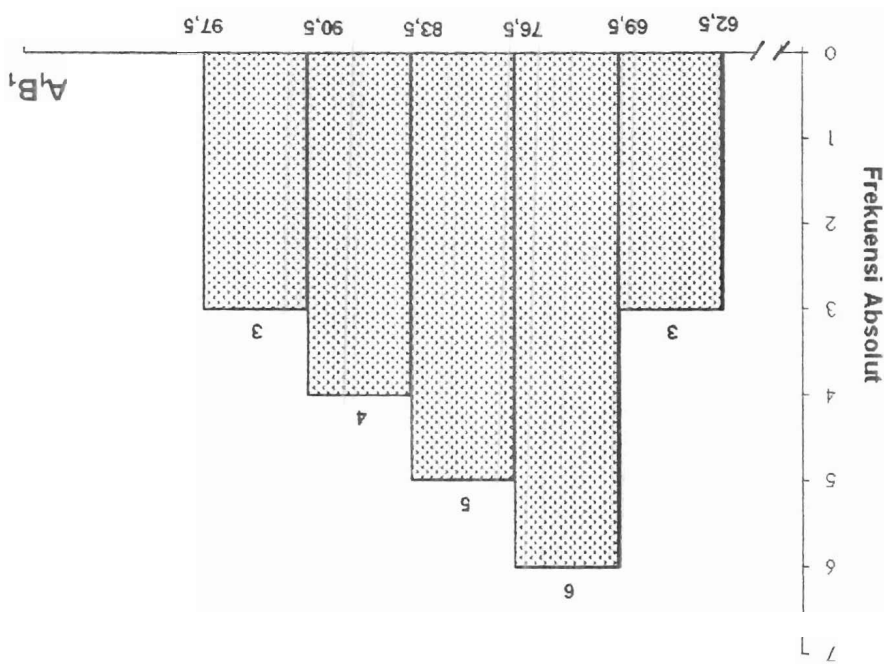
No.	Interval Kelas	Batas Bawah Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	91 - 97	90,5	3	14,29
2	84 - 90	83,5	4	19,05
3	77 - 83	76,5	5	23,81
4	70 - 76	69,5	6	28,57
5	63 - 69	62,5	3	14,29
	Jumlah		21	100,00

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada tabel 7, nampak bahwa 37,50% dari jumlah responden yang memperoleh skor rata-rata dari skor hasil belajar mahasiswa, 37,50% responden yang memperoleh skor di bawah harga rata-rata, dan 25% responden memperoleh skor di atas harga rata-rata. Histogram yang menunjukkan kelompok skor hasil belajar mahasiswa pada gambar 5 berikut ini:

Berdasarkan hasil analisis data tentang hasil belajar mahasiswa diperoleh dari skor yang dicapai pada tes Agama Islam pada kelompok mahasiswa yang diberi perlakuan Strategi Pembelajaran CTL, bagi mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah 21 mahasiswa secara empiris mempunyai nilai rentangan skor 17,5, skor terendah 65, skor tertinggi 82,5, skor rata-rata 74,81, simpangan baku

6. Hasil Belajar Mahasiswa Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Strategi Pembelajaran CTL, bagi mahasiswa yang memiliki Motivasi Berprestasi Rendah

Gambar 5 : Histogram Skor Hasil Belajar Mahasiswa Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Strategi Pembelajaran CTL, Bagi Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi.

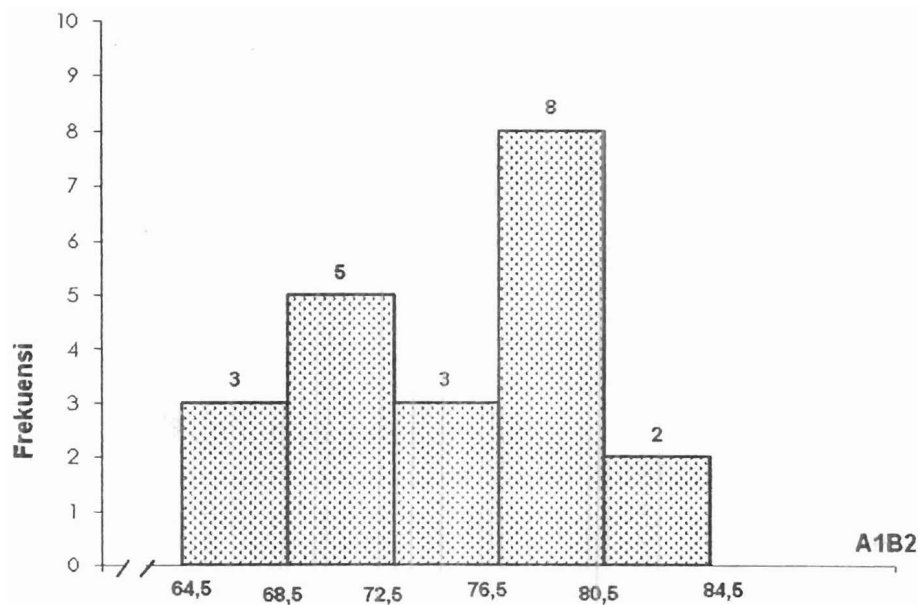


5,075. modus 77,5 dan median 75. Penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi dengan banyak kelas 5 dan interval kelas 4, sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mahasiswa Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Strategi Pembelajaran CTL, Bagi Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Rendah

No.	Interval Kelas	Batas Bawah Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	81 - 84	80,5	2	9,52
2	77 - 80	76,5	8	38,10
3	73 - 76	72,5	3	14,29
4	69 - 72	68,5	5	23,81
5	65 - 68	64,5	3	14,29
	Jumlah		21	100,00

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada tabel 8, nampak bahwa 14,29% dari jumlah responden yang memperoleh skor rata-rata dari skor hasil belajar mahasiswa, 38,10% responden yang memperoleh skor di bawah harga rata-rata, dan 47,62% responden memperoleh skor di atas harga rata-rata. Histogram yang menunjukkan kelompok skor hasil belajar mahasiswa pada gambar 6 berikut ini:



Gambar 6 : Histogram Skor Hasil Belajar Mahasiswa Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Strategi Pembelajaran CTL, Bagi Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Rendah.

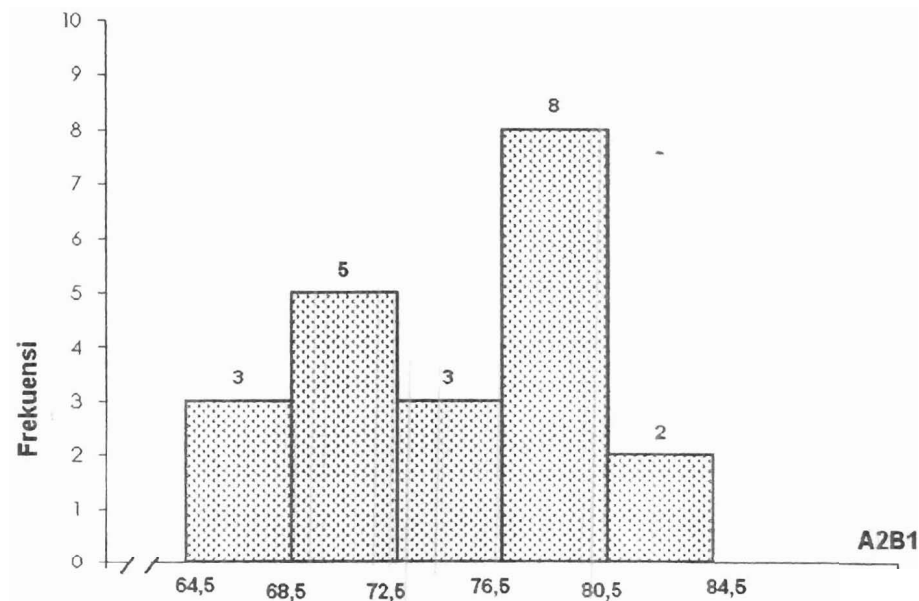
7. Hasil Belajar Mahasiswa Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran Konvensional, Bagi Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi

Berdasarkan hasil analisis data tentang hasil belajar mahasiswa diperoleh dari skor yang dicapai pada tes Agama Islam pada kelompok mahasiswa yang diberi perlakuan sistem Pembelajaran konvensional, bagi mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi 21 mahasiswa secara empiris mempunyai nilai rentangan skor 63,5, skor terendah 25, skor tertinggi 88,5, skor rata-rata 64,22, simpangan baku 17,701. modus 67,5 dan median 67,5. Penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi dengan banyak kelas 5 dan interval kelas 4, sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mahasiswa Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran Konvensional, Bagi Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi

No.	Interval Kelas	Batas Bawah Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	81 - 84	80,5	2	9,52
2	77 - 80	76,5	8	38,10
3	73 - 76	72,5	3	14,29
4	69 - 72	68,5	5	23,81
5	65 - 68	64,5	3	14,29
	Jumlah		21	100,00

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada tabel 9, nampak bahwa 14,29% dari jumlah responden yang memperoleh skor rata-rata dari skor hasil belajar mahasiswa, 38,10% responden yang memperoleh skor di bawah harga rata-rata, dan 42,62% responden memperoleh skor di atas harga rata-rata. Histogram yang menunjukkan kelompok skor hasil belajar mahasiswa pada gambar 7 berikut ini:



Gambar 7 : Histogram Skor Hasil Belajar Mahasiswa Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran Konvensional, Bagi Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi

8. Hasil Belajar Mahasiswa Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran Konvensional, Bagi Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Rendah

Berdasarkan hasil analisis data tentang hasil belajar mahasiswa diperoleh dari skor yang dicapai pada tes Agama Islam pada kelompok mahasiswa yang diberi perlakuan sistem Pembelajaran konvensional, bagi mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah 21 mahasiswa secara empiris mempunyai nilai rentangan skor 29,5, skor terendah 63, skor tertinggi 93,5, skor rata-rata 78,64, simpangan baku 8,256, modus 77,5 dan median 78. Penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi dengan banyak kelas 5 dan interval kelas 6, sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mahasiswa Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran Konvensional, Bagi Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Rendah

No.	Interval Kelas	Batas Bawah Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	87 - 93	86,5	4	19,05
2	81 - 86	80,5	2	9,52
3	75 - 80	74,5	11	52,38
4	69 - 74	68,5	1	4,76
5	63 - 68	62,5	3	14,29
	Jumlah		21	100,00

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada tabel 10, nampak bahwa 52,38% dari jumlah responden yang memperoleh skor rata-rata dari skor hasil belajar mahasiswa, 19,05% responden yang memperoleh skor di bawah harga rata-rata, dan 47,62% responden memperoleh skor di atas harga rata-rata. Histogram yang menunjukkan kelompok skor hasil belajar mahasiswa pada gambar 8 berikut ini:

- Kelompok I : Hasil belajar mahasiswa kelompok mahasiswa yang diberi perlakuan Strategi Pembelajaran CTL
- Kelompok II : Hasil belajar mahasiswa kelompok mahasiswa yang diberi perlakuan sistem Pembelajaran konvensional
- Kelompok III : Hasil belajar mahasiswa kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi
- Kelompok IV : Hasil belajar mahasiswa kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah
- Kelompok V : Hasil belajar mahasiswa kelompok mahasiswa yang diberi perlakuan Strategi Pembelajaran CTL bagi mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi
- Kelompok VI : Hasil belajar mahasiswa kelompok mahasiswa yang diberi perlakuan Strategi Pembelajaran CTL bagi mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah
- Kelompok VII : Hasil belajar mahasiswa kelompok mahasiswa yang diberikan perlakuan sistem Pembelajaran konvensional bagi mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi
- Kelompok VIII : Hasil belajar mahasiswa kelompok mahasiswa yang diberi perlakuan sistem Pembelajaran konvensional bagi mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah

Dari hasil perhitungan untuk taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ terlihat bahwa nilai L_{hitung} untuk semua kelompok lebih kecil daripada L_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data Hasil belajar mahasiswa dari semua kelompok data I, II, III, IV, V, VI, VII dan VIII adalah berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk

lebih jelasnya hasil uji tersebut secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 11 di bawah ini.

Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas Data

Kelompok Sampel	Jumlah Sampel	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
I	42	0,107	0,131	Normal
II	42	0,115	0,131	Normal
III	42	0,123	0,131	Normal
IV	42	0,121	0,131	Normal
V	21	0,144	0,193	Normal
VI	21	0,131	0,193	Normal
VII	21	0,128	0,193	Normal
VIII	21	0,149	0,193	Normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas menggunakan uji Barlet dilakukan terhadap (a) dua kelompok perlakuan A_1 dan A_2 , (b) dua kelompok atribut B_1 dan B_2 , dan (c) empat kelompok sel dalam rancangan eksperimen A_1B_1 , A_1B_2 , A_2B_1 dan A_2B_2 . Pengujian homogenitas varians melalui pendekatan χ^2 dengan kriteria pengujian terima H_0 jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yang berarti varians homogen dan tolak H_0 jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ yang berarti varians tidak homogen. Diuji pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$; $dk = k - 1$.

Hasil perhitungan dan uji signifikan varians masing-masing kelompok data tersebut dapat dirangkum pada tabel 12 di bawah ini:

Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas Varians Kelompok Data

Kelompok	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
A ₁ dan A ₂	9,44	114,69	Homogen
B ₁ dan B ₂	23,54	114,69	Homogen
A ₁ B ₁ , A ₂ B ₁ , A ₁ B ₂ , A ₂ B ₂	31,03	112,33	Homogen

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai χ^2_{hitung} dari ketiga kelompok data lebih kecil dari χ^2_{tabel} pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. hal ini berarti bahwa keseluruhan kelompok data yang diuji memiliki varians yang homogen.

Hasil pengujian normalitas dan homogenitas data tersebut menunjukkan bahwa kelompok-kelompok data dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Dengan demikian maka persyaratan normalitas dan homogenitas data terpenuhi sehingga dapat digunakan Analisis Varians (ANOVA) dalam pengujian hipotesis penelitian.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Analisis varians melalui pengujian dengan menggunakan Analisis varians dua jalur dan akan diperoleh dua pengaruh utama (*main effect*) antar kolom sebagai variabel perlakuan dan pengaruh utama antar baris sebagai variabel atribut (*simple effect*), serta interaksi (*interaction effect*) antara kolom dan baris atau antara variabel bebas

teknik Pembelajaran dan motivasi belajar terhadap variabel terikat yaitu Hasil belajar mahasiswa.

Hasil-hasil pengujian hipotesis dapat dirangkum dalam tabel 13 di bawah ini:

Tabel 13. Tabel ANAVA Dua Jalur Data Hasil Belajar Mahasiswa

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rerata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}		Kesimpulan
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$	
Hasil Belajar (A)	1	584,07	584,07	4,68	3,96	6,96	Signifikan
Motivasi berprestasi (B)	1	594,67	594,67	4,76	3,96	6,96	Signifikan
Interaksi A X B	1	1996,31	1996,31	15,99	3,96	6,96	Sangat Signifikan
Kekeliruan (Dalam Sel)	80	9985,62	124,82	-	-	-	
Antar kelompok	3	3175,06	1058,35		-	-	-
TOTAL	83	13160,68	158,56	-	-	-	-

Keterangan:

dk = Derajat kebebasan

F_{hitung} = F_{hitung}

F_{tabel} = F_{tabel}

*¹⁾ = Uji F signifikan ($F_{hitung} = 4,68 > F_{tabel} = 3,96$)

*²⁾ = Uji F signifikan ($F_{hitung} = 4,76 > F_{tabel} = 3,96$)

**³⁾ = Uji F sangat signifikan ($F_{hitung} = 15,99 > F_{tabel} = 6,96$)

α = Taraf signifikansi

Adanya interaksi dan signifikannya pengaruh utama antara bentuk teknik Pembelajaran dan motivasi belajar dalam analisis varians di atas maka pengujian dilanjutkan dengan menggunakan uji Tukey antara pasangan data guna menentukan

rata-rata kelompok mana yang lebih tinggi antara dua kelompok data yang dipasangkan.

Tabel 14. Tabel Hasil Uji Tukey antara Kelompok Data

Kelompok	n	Q _{hitung}	Q _{tabel}		Kesimpulan
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$	
A ₁ – A ₂	42	3,49*	2,80	3,89	Signifikan
B ₁ – B ₂	42	-350*	-2,80	-3,89	Signifikan
A ₁ B ₁ – A ₂ B ₁	21	8,71**	2,86	3,84	Sangat signifikan
A ₁ B ₂ – A ₂ B ₂	21	3,12*	2,86	3,84	Signifikan

Keterangan :

**) = sangat signifikan

*) = signifikan

Hasil-hasil pengujian seperti terlihat pada tabel 13 dan tabel 14 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa antara Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Strategi Pembelajaran CTL dan Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran Konvensional

Dari hasil perhitungan ANAVA di atas terlihat bahwa nilai $F_{hitung} = 4,68 > F_{tabel} = 3,96$. Hal itu berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa antara kelompok mahasiswa yang diberi perlakuan Strategi Pembelajaran CTL dengan kelompok mahasiswa yang diberi perlakuan sistem Pembelajaran konvensional terbukti signifikan. Hasil belajar kelompok mahasiswa yang diberi perlakuan teknik

Pembelajaran Strategi Pembelajaran CTL lebih tinggi daripada kelompok mahasiswa yang diberi perlakuan sistem Pembelajaran konvensional .

Untuk melihat perbedaan dalam memberikan perlakuan bentuk teknik Pembelajaran mana yang lebih tinggi dilanjutkan dengan uji Tukey, maka didapat nilai $Q_{hitung} = 3,49 > Q_{tabel} = 2,80$. Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa kelompok mahasiswa yang diberi perlakuan Strategi Pembelajaran CTL dengan kelompok mahasiswa yang diberi perlakuan sistem Pembelajaran konvensional, dimana hasil belajar kelompok mahasiswa yang diberi perlakuan teknik Pembelajaran Strategi Pembelajaran CTL lebih tinggi daripada kelompok mahasiswa yang diberi perlakuan sistem Pembelajaran konvensional.

Dari hasil perhitungan ANAVA di atas terlihat bahwa nilai $F_{hitung} = 4,76 > F_{tabel} = 3,96$. Hal itu berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa antara kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dengan kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah terbukti signifikan pada $\alpha = 0,05$. Hasil belajar kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih tinggi daripada kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah

Untuk melihat perbedaan motivasi belajar mana yang lebih tinggi dilanjutkan dengan uji Tukey, maka didapat nilai $Q_{hitung} = -3,50 > Q_{tabel} = -2,80$. Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa kelompok

mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dengan kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, dimana hasil belajar kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah.

2. Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Antara Kelompok Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi dan Diberi Perlakuan Strategi Pembelajaran CTL dengan Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran Konvensional

Dari hasil perhitungan uji Tukey antara kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dan diberi perlakuan Strategi Pembelajaran CTL memperoleh skor rata-rata = 79,24 dengan kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi yang diberi perlakuan sistem Pembelajaran konvensional memperoleh skor rata-rata = 64,22. Sedangkan rata-rata kuadrat dalam (RJK(D)) pada ANAVA dua jalur adalah 124,82. Dilihat dari uji Tukey diperoleh nilai $Q_{hitung} = 8,71 > Q_{tabel} = 3,84$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan pengaruh yang sangat signifikan. Hasil belajar mahasiswa kelompok mahasiswa yang diberi perlakuan Strategi Pembelajaran CTL lebih tinggi daripada hasil belajar kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dan diberi perlakuan sistem Pembelajaran konvensional.

3. Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Antara Kelompok Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Rendah dan Diberi Perlakuan Strategi Pembelajaran CTL dengan Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran Konvensional

Dari hasil perhitungan uji Tukey antara kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah yang diberi perlakuan Strategi Pembelajaran CTL memperoleh skor rata-rata = 74,81 dan kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah yang diberi perlakuan sistem Pembelajaran konvensional memperoleh skor rata-rata = 78,64. Sedangkan rata-rata kuadrat dalam (RKJ(D)) pada ANAVA dua jalur adalah 124,82 sehingga diperoleh nilai $Q_{hitung} = 3,12 > Q_{tabel} (\alpha = 0,05; 16) = 2,86$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan. Hasil belajar mahasiswa kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah dan diberi perlakuan Strategi Pembelajaran CTL lebih rendah daripada hasil belajar kelompok mahasiswa yang diberi perlakuan teknik Pembelajaran sistem Pembelajaran konvensional.

4. Interaksi antara Pemberian Perlakuan Teknik Pembelajaran dengan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Hasil pengujian *interaksi* berdasarkan perhitungan ANAVA di atas terlihat bahwa nilai $F_{hitung} = 15,99 > F_{tabel} = 6,96$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat interaksi antara pemberian bentuk teknik Pembelajaran dengan motivasi belajar adalah terbukti sangat signifikan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa hasil belajar mahasiswa pada kedua perlakuan memberikan perbedaan yang sangat signifikan. Dan melalui uji lanjut terbukti bahwa hasil belajar mahasiswa yang diberi perlakuan Strategi

Pembelajaran CTL lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang diberi perlakuan sistem Pembelajaran konvensional. Hasil pengujian pengaruh motivasi belajar juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dengan mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, hasil belajar mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah.

1. Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa antara Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Strategi Pembelajaran CTL dengan Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran Konvensional

Hasil pengujian hipotesis pertama, membuktikan bahwa secara keseluruhan mahasiswa yang belajar dengan Strategi Pembelajaran CTL lebih tinggi hasilnya dibandingkan dengan mahasiswa yang belajar dengan sistem Pembelajaran konvensional. Dalam hal ini CTL dalam pendidikan merupakan pembelajaran yang menekankan pada pentingnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, untuk mencapai suatu keberhasilan akademis pada siswa baik secara individu maupun secara keseluruhan. Dan ini memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan jati dirinya (kemampuannya) dalam menghubungkan kegiatan yang dilakukan di sekolah dengan kehidupan mereka sehari-hari, serta mengembangkan minat dan bakat menjadi informis, demokratis dalam masyarakat.

Sejalan dengan pendapat Johnson (2002:25) menjelaskan CTL merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam bahan

pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari, yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, budayanya. Untuk mencapai tujuan tersebut, sistem CTL akan menuntut siswa melalui delapan komponen utama CTL yakni melakukan hubungan yang bermakna, mengerjakan pekerjaan yang berarti, mengatur cara belajar sendiri, bekerja sama, berfikir kritis dan kreatif, memelihara/ merawat pribadi siswa, mencapai standar yang tinggi dan menggunakan penilaian yang sebenarnya.

Dan ditambahkan Sagala (2003:57) CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari sehingga dapat dikatakan bahwa untuk mencapai tujuan Strategi Pembelajaran CTL lebih efektif jika dibanding dengan sistem Pembelajaran konvensional.

2. Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa antara Kelompok Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi dan Diberi Perlakuan Strategi Pembelajaran CTL dengan Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran Konvensional

Hasil pengujian hipotesis kedua, membuktikan bahwa secara keseluruhan mahasiswa yang belajar dengan motivasi berprestasi tinggi dan diberikan perlakuan Strategi Pembelajaran CTL lebih tinggi hasilnya dibandingkan dengan mahasiswa yang belajar dengan sistem Pembelajaran konvensional. Dalam hal ini motivasi berprestasi adalah dorongan atau kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam melaksanakan suatu

kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik), sehingga mahasiswa yang memiliki motivasi ini, kalau diberikan CTL akan lebih meningkat lagi.

Dimana pembelajaran CTL merupakan suatu pengetahuan yang dibangun oleh manusia itu sendiri (siswa) secara bertahap, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit). Karena pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, kaedah yang siap untuk diambil dan diingat, namun manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu melalui pengalaman nyatanya. (Nurhadi:2002) mengemukakan bahwa, karakteristik pembelajaran CTL adalah: a) kerjasama, b) saling menunjang, c) menyenangkan/ tidak membosankan, d) belajar dengan bergairah, e) pembelajaran terintegrasi, f) menggunakan berbagai sumber, g) siswa aktif, h) sharing dengan teman, i) siswa kritis dan guru kreatif, j) dinding kelas & lorong-lorong sekolah penuh dengan hasil karya siswa seperti: peta, gambar, artikel dan lain-lain, k) Laporan pada orang tua bukan hanya rapor, tetapi hasil karya siswa, laporan hasil pratikum (nilai conversation class/ speaking), karangan (writing), dan lain sebagainya. Dan dapat dikatakan bahwa untuk mencapai tujuan Strategi Pembelajaran CTL kepada mahasiswa yang motivasi berprestasinya tinggi lebih efektif jika dibanding dengan sistem Pembelajaran konvensional.

3. Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Antara Kelompok Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Rendah dan Diberi Perlakuan Strategi Pembelajaran CTL dengan Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran Konvensional

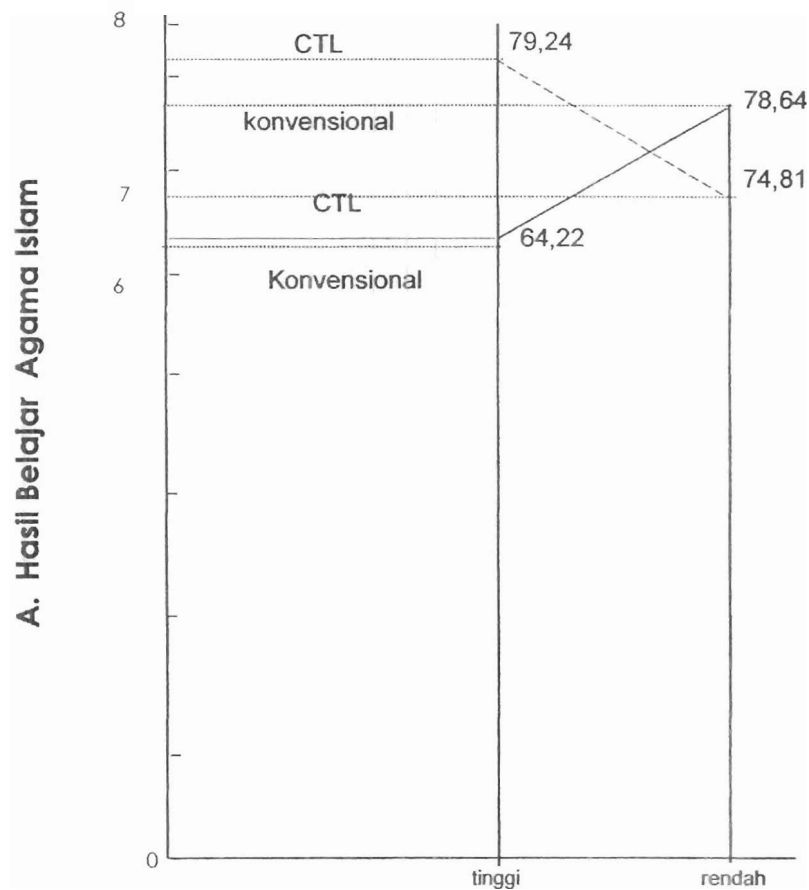
Hasil pengujian hipotesis ketiga, membuktikan bahwa secara keseluruhan mahasiswa yang belajar dengan motivasi berprestasi rendah dan diberi perlakuan dengan Strategi Pembelajaran CTL lebih rendah hasilnya dibandingkan dengan mahasiswa yang belajar dengan sistem Pembelajaran konvensional. Dimana motivasi tersebut adalah dorongan dalam diri individu agar berbuat lebih baik dan motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya, sedangkan bagi mahasiswa yang rendah motivasinya tentu akan berdampak lain, sehingga dalam hal ini dapat dikatakan bahwa untuk mencapai tujuan Strategi Pembelajaran CTL kurang efektif jika dibanding dengan sistem Pembelajaran konvensional

4. Interaksi antara Teknik Pembelajaran dengan Motivasi belajar

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan membuktikan bahwa ada interaksi antara teknik Pembelajaran dengan motivasi belajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar mahasiswa. Kelompok mahasiswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi dan diberi dengan Strategi Pembelajaran CTL mencapai hasil belajar mahasiswa yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi yang diberi sistem Pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh strategi Pembelajaran dengan Pembelajaran CTL berhubungan dengan karakteristik mahasiswa yang mengikuti Pembelajaran. Sebaliknya, pada kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah

yang belajar dengan Strategi Pembelajaran CTL mencapai hasil belajar mahasiswa yang lebih rendah jika dibanding dengan kelompok mahasiswa yang diberi sistem Pembelajaran konvensional. Hal ini juga menunjukkan bahwa pengaruh sistem Pembelajaran konvensional juga berhubungan dengan karakteristik mahasiswa yang mengikuti pembelajaran Agama Islam.

Penjelasan terjadinya interaksi di atas, dapat digambarkan melalui perbandingan rerata skor hasil belajar mahasiswa antara empat mahasiswa yang berbeda motivasi belajarnya dan perolehan perlakuan sistem Pembelajaran dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Keterangan:

————— = Sistem Pembelajaran Konvensional
 - - - - - = Sistem Pembelajaran *CTL*

Gambar 9 : Interaksi Pemberian Perlakuan Teknik Pembelajaran dengan Motivasi belajar terhadap Hasil belajar mahasiswa Mahasiswa

Gambar di atas memperlihatkan perbedaan (diskrepansi) yang cukup menyolok antara pengaruh Strategi Pembelajaran *CTL* yang diberikan pada mahasiswa yang memiliki kecenderungan motivasi berprestasi tinggi dan yang diberikan pada kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Demikian juga sebaliknya ada perbedaan antara pengaruh sistem Pembelajaran konvensional yang diberikan pada kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi maupun yang diberikan pada kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah.

Efektifitas teknik Pembelajaran dengan *CTL* pada kelompok mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, terkait dengan sifat subjek mahasiswa dan model interaksi Pembelajaran yang tercipta oleh Strategi Pembelajaran *CTL* itu sendiri. Sebaliknya pada mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, penggunaan sistem Pembelajaran konvensional dalam Pembelajaran Agama Islam mencapai hasil yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan penggunaan sistem Pembelajaran secara *CTL*. Hal ini memberikan pemahaman bahwa bagi mahasiswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah, terkait dengan sifat subjek mahasiswa dan pendekatan interaksi sistem Pembelajaran konvensional itu sendiri.

Soekamto (1997:39) menyatakan bahwa apabila mahasiswa memiliki motivasi positif maka ia akan (1) memperlihatkan minat, mempunyai perhatian, dan ingin ikut serta, (2) bekerja keras serta memberikan waktu kepada usaha tersebut, (3) dan terus bekerja sampai tugas terselesaikan. Jadi bahwa tinggi rendahnya motivasi mahasiswa dapat dilihat dari beberapa faktor antara lain:

1. Ketekunan mahasiswa dalam menghadapi tugas,
2. Dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama,
3. Tidak berhenti mengerjakan tugas sebelum selesai,
4. Ulet dalam menghadapi kesulitan, dan
5. Tidak lekas putus asa.

Mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai kemandirian untuk berprestasi, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, mempunyai keinginan mendalami bidang pengetahuan yang diberikan, mempunyai usaha untuk berprestasi sebaik mungkin. Motivasi belajar yang tinggi pada mahasiswa dapat dilihat dari kesenangannya dan kemauannya serta semangatnya untuk belajar, menyukai tugas-tugas yang mempunyai tantangan, mempunyai kemampuan untuk mempertahankan pendapatnya serta berusaha mengejar tujuan jangka panjang. Hal ini sebaliknya bagi mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar rendah. Dimana bagi mahasiswa yang bermotivasi rendah menganggap Pembelajaran CTL merupakan ancaman, sehingga mahasiswa tersebut malah bertambah hilang motivasinya.

E. Keterbatasan Penelitian.

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan meskipun telah diupayakan secara maksimal dan seobjektif mungkin. Keterbatasan tersebut perlu dikemukakan sebagai pertimbangan dalam menginterpretasi dan menggeneralisasikan hasil penelitian yang dicapai. Keterbatasan-keterbatasan yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

Pertama, penelitian ini melibatkan anggota sampel sangat terbatas yakni 42 peserta mahasiswa (21 mahasiswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi dan 21 peserta mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah). Jumlah sampel yang kecil dan hanya dilakukan pada Ta 2011, di satu angkatan jelas mempengaruhi keputusan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini juga dapat menggeneralisasikan pada angkatan-angkatan yang memiliki karakteristik yang sama dengan perguruan tinggi tempat penelitian ini dilakukan. Kecilnya jumlah sampel juga mengurangi keputusan hasil penelitian. Dengan demikian, meskipun hipotesis-hipotesis penelitian secara statistik telah teruji pada taraf $\alpha = 0,05$, tapi masih perlu diuji lebih lanjut pada sampel yang lebih besar untuk mengurangi pengaruh statistik sampel yang terbatas.

Kedua, penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen yang menuntut adanya pengendalian terhadap semua variabel di luar variabel yang telah ditetapkan. Kedua kelompok telah diusahakan yang setara dengan mencari sekolah yang mempunyai karakteristik sama, baik dari segi lingkungan sosial geografis, sosial ekonomis, orang tua maupun bangunan serta sarana dan prasarana. Namun pada

penelitian ini, sampel yang diambil untuk sampel berada di lokasi yang sama. Namun demikian, dalam penelitian ini variabel motivasi berprestasi yang dikendalikan padahal masih banyak variabel lain yang berpengaruh seperti minat, motivasi dan lain-lain. Demikian pula pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dalam penelitian ini hanya dikontrol dengan nilai hasil belajar mahasiswa. Padahal variabel lain seperti kemampuan potensi akademik dari IQ mahasiswa juga perlu dikendalikan.

Ketiga, penelitian dilaksanakan di lokasi yang sama yaitu Perguruan Tinggi pada angkatan 2011. Hal ini di satu sisi ditempuh untuk mengatasi ancaman validitas internal, yaitu untuk menghindari terjadinya kontaminasi subjek penelitian, agar mahasiswa yang belajar dengan Strategi Pembelajaran CTL dan yang belajar dengan pendekatan individual tidak saling mempengaruhi, dan juga untuk menghindari faktor subjektivitas pribadi dalam memberikan perlakuan secara berbeda-beda pada kelompok mahasiswa yang berbeda, tidak tertutup kemungkinan bukan sebagai hasil murni dari pemberian perlakuan yang berbeda, tetapi juga oleh pengaruh perbedaan lingkungan dan subjektivitas dosen dan pendamping.

Berkenaan dengan keterbatasan-keterbatasan penelitian tersebut diatas, kepada pengguna hasil temuan yang menerapkan atau mengembangkan hasil lebih lanjut diharapkan dapat memperhatikan hal-hal yang menjadi titik lemah dari penelitian ini. Demikian juga, kepada pengembang (peneliti) lain diharapkan dapat memanfaatkan keterbatasan-keterbatasan ini sebagai bahan masukan untuk menindaklanjutinya.

F. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

- a. Hasil Belajar mahasiswa yang diberikan Strategi Pembelajaran CTL lebih tinggi dari pada sistem pembelajaran konvensional, setelah memperhitungkan kemampuan awal hasil belajar mahasiswa.
- b. Hasil belajar mahasiswa yang diberikan dengan Strategi Pembelajaran CTL lebih tinggi dari pada hasil belajar mahasiswa yang diberikan dengan sistem konvensional yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, setelah memperhitungkan kemampuan awal mahasiswa
- c. Hasil belajar mahasiswa yang diberikan dengan sistem konvensional lebih tinggi dari pada hasil belajar mahasiswa yang diberikan dengan Strategi Pembelajaran CTL yang memiliki motivasi berprestasi rendah, setelah memperhitungkan kemampuan awal mahasiswa
- d. Terdapat pengaruh interaksi antara hasil belajar mahasiswa dan motivasi berprestasi tinggi terhadap hasil belajar, setelah memperhitungkan kemampuan awal mahasiswa

2. Saran

- a. Perlu dikembangkan sistem pembelajaran yang telah ada (*konvensional*).
- b. Untuk anak bermotivasi rendah, pembelajaran yang cocok digunakan adalah pembelajaran konvensional.

- c. Perlu dosen membiasakan menggunakan Strategi Pembelajaran CTL dalam setiap pemberian pembelajaran.
- d. Perlu dilakukan penelitian lanjutan di perguruan tinggi, untuk melihat pengaruh sistem pembelajaran terhadap hasil belajar.
- e. Perlu diadakan kegiatan yang meningkatkan proses pelatihan pemikiran dan karakter mahasiswa yang meningkatkan kemampuan untuk mengendalikan diri seperti kegiatan pelatihan dan kegiatan sambung rasa bagi mahasiswa dan dosen untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa sesuai dengan tuntutan penyelesaian permasalahan belajar.
- f. Perlu diberikan kesempatan seluas-seluasnya kepada mahasiswa untuk mengekspresikan dirinya dalam pelaksanaan program pembelajarannya di bawah bimbingan dosen.
- g. Perlu diberikan penghargaan atau rangsangan kepada mahasiswa yang berprestasi berupa hadiah, pujian dan sebagainya.
- h. Semua kebijakan dalam proses pembelajaran perlu dievaluasi secara berkala baik dalam kelompok kemahasiswaan sehingga pembelajaran terlaksana secara berkesinambungan sesuai dengan tingkat kebutuhannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abizar. 2004. *Interaksi Anantara Komunikasi Dan Pendidikan*. UNP Press. Padang
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasan*. Jakarta. Baraya Lima Publisher
- , 2006. *Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: DEPDIKNAS
- Johnson. 2007. *Contextual Teaching Learning*. Diterjemahkan oleh Ibnu Setiawan. Jakarta: Mizan Media Utama
- Masnur. 2007. *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa Dan Pendekatan Konstruktivis Dalam Pengajaran*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press
- Nasution. 2006. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurhadi. 2003. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Malang: Universitas Negeri Malang
- , 2005. *Kontekstual Dan Penerapan Dalam KBK*. Malang. Universitas Negeri Malang
- Omar Hamalik. 3003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Ramayulis. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta. Kalam Mulia
- Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- , 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Sudjana. N. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syaiful Sagala. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung . Alfabeta

- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Trianto. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Wina Sanjaya. 2005. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta. Kencana Prenada Media

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

KISI-KISI KUISIONER MOTIVASI BELAJAR

No	Aspek yang Diukur	Indikator	Jumlah	No. Butir Soal	
				Positif	Negatif
1	Minat	1. Konsentrasi	2	1	5
		2. Mendapatkan pengetahuan	2	2	6
		3. Kesiapan diri	3	3,9	7
		4. Disiplin	3	4,10	8
2	Relevansi	1. Kaitan antara pokok bahasan	2		11,14
		2. Informasi yang relevan	1	12	
		3. Jawaban masalah	1	13	
3	Harapan	1. Nilai tertinggi	2	15	19
		2. Menyelesaikan tugas	2	16	24
		3. Penyelesaian tugas	2	20	17
		4. Aktif dalam pembelajaran	3	18,26	21
		5. Senang dalam belajar	1	22	
4	Kepuasan	1. Percaya diri	2		23,25
		2. Mengidentifikasi masalah	3	27,29	32
		3. Puas dengan tugas-tugas	1	30	
		4. Puas dengan strategi	2	31	28

TRY OUT
KUISIONER MOTIVASI BELAJAR

Mata Kuliah : Pendidikan Agama Islam

Waktu : 30 menit

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda ceklis (√) pada salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan diri anda. Perlu dijelaskan bahwa pernyataan-pernyataan ini tidak bersifat benar dan salah, tetapi hanya untuk mengungkapkan kenyataan yang sebenarnya pada diri anda sendiri.
2. Pengertian skala alternatif jawaban tersebut adalah:"
 - a. SL = Selalu, artinya anda menganggap bahwa pernyataan itu selalu anda lakukan sesuai dengan kenyataan diri anda.
 - b. SR = Sering, artinya anda menganggap bahwa pernyataan itu sering anda lakukan sesuai dengan kenyataan diri anda.
 - c. KD = Kadang-kadang, artinya anda menganggap bahwa pernyataan itu kadang-kadang anda lakukan sesuai dengan kenyataan diri anda.
 - d. JR = Jarang, artinya anda menganggap bahwa pernyataan itu jarang anda lakukan sesuai dengan kenyataan diri anda.
 - e. TP = Tidak pernah, artinya anda menganggap bahwa pernyataan itu tidak pernah anda lakukan sesuai dengan kenyataan diri anda.

3. Berikut adalah pernyataan dan alternatif jawaban yang harus anda isi.

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya fokus dalam belajar Pendidikan Agama Islam dengan dosen					
2	Saya menerima materi baru dalam pembelajaran PAI dari dosen					
3	Saya percaya dengan kemampuan diri sendiri dalam belajar PAI					
4	Saya mengerjakan PR PAI dengan tepat waktu					
5	Saya juga mengerjakan tugas mata kuliah lain ketika sedang belajar PAI					
6	Saya merasa pembelajaran PAI membosankan					
7	Saya suka terlambat masuk ketika pembelajaran PAI					
8	Saya hanya suka mengerjakan tugas PAI yang saya anggap mudah					
9	Saya kecewa bila tidak dapat mengikuti pembelajaran PAI					
10	Saya jadi bersemangat dengan tugas PAI yang sudah dikoreksi dosen dikembalikan pada mahasiswa					
11	Saya tidak mengkaitkan satu pokok bahasan dengan pokok bahasan lainnya					
12	Saya cari tambahan materi pembelajaran dengan cara browsing di internet					
13	Saya menanyakan lebih lanjut penjelasan dosen yang dirasa meragukan.					
14	Saya tidak menemukan kaitan antara materi akidah dengan akhlak					
15	Saya berusaha mendapatkan nilai tertinggi di antara teman-teman					
16	Saya berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas secara mandiri					

17	Saya menolak mengerjakan tugas PAI yang sulit					
18	Saya cepat memahami materi pembelajaran PAI dengan bekerja sama					
19	Saya tidak berusaha belajar giat meskipun hasil belajar saya rendah					
20	Saya merasa terpacu melihat nilai PAI teman-teman saya tinggi					
21	Saya tidak memperhatikan penjelasan dosen yang memberikan jawaban pertanyaan teman					
22	Saya menyediakan waktu untuk menyelesaikan tugas PAI					
23	Saya merasa rendah diri melihat teman-teman mendapatkan nilai tinggi.					
24	Saya membutuhkan teman untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas					
25	Saya kehilangan rasa percaya diri berkompetisi dengan teman-teman					
26	Saya memperhatikan penjelasan dosen dengan seksama.					
27	Saya mudah memahami materi kuliah yang diberikan dosen PAI					
28	Saya bingung kalau dosen memberikan penjelasan pembelajaran yang berubah-ubah					
29	Saya berusaha melakukan pemecahan masalah dalam PAI					
30	Saya terdorong untuk mengetahui pelajaran PAI lebih jauh					
31	Saya menyenangi pembelajaran dengan penjelasan bervariasi					
32	Saya membiarkan masalah pembelajaran yang sulit diselesaikan					

KUISIONER MOTIVASI BELAJAR

Mata Kuliah : Pendidikan Agama Islam

Waktu : 30 menit

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda ceklis (√) pada salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan diri anda. Perlu dijelaskan bahwa pernyataan-pernyataan ini tidak bersifat benar dan salah, tetapi hanya untuk mengungkapkan kenyataan yang sebenarnya pada diri anda sendiri.
2. Pengertian skala alternatif jawaban tersebut adalah:"
 - a. SL = Selalu, artinya anda menganggap bahwa pernyataan itu selalu anda lakukan sesuai dengan kenyataan diri anda.
 - b. SR = Sering, artinya anda menganggap bahwa pernyataan itu sering anda lakukan sesuai dengan kenyataan diri anda.
 - c. KD = Kadang-kadang, artinya anda menganggap bahwa pernyataan itu kadang-kadang anda lakukan sesuai dengan kenyataan diri anda.
 - d. JR = Jarang, artinya anda menganggap bahwa pernyataan itu jarang anda lakukan sesuai dengan kenyataan diri anda.
 - e. TP = Tidak pernah, artinya anda menganggap bahwa pernyataan itu tidak pernah anda lakukan sesuai dengan kenyataan diri anda.

3. Berikut adalah pernyataan dan alternatif jawaban yang harus anda isi.

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya fokus dalam belajar Pendidikan Agama Islam dengan dosen					
2	Saya menerima materi baru dalam pembelajaran PAI dari dosen					
3	Saya percaya dengan kemampuan diri sendiri dalam belajar PAI					
4	Saya mengerjakan PR PAI dengan tepat waktu					
5	Saya juga mengerjakan tugas mata kuliah lain ketika sedang belajar PAI					
6	Saya merasa pembelajaran PAI membosankan					
7	Saya hanya suka mengerjakan tugas PAI yang saya anggap mudah					
8	Saya kecewa bila tidak dapat mengikuti pembelajaran PAI					
9	Saya jadi bersemangat dengan tugas PAI yang sudah dikoreksi dosen dikembalikan pada mahasiswa					
10	Saya tidak mengkaitkan satu pokok bahasan dengan pokok bahasan lainnya					
11	Saya cari tambahan materi pembelajaran dengan cara browsing di internet					
12	Saya menanyakan lebih lanjut penjelasan dosen yang dirasa meragukan.					
13	Saya tidak menemukan kaitan antara materi akidah dengan akhlak					
14	Saya berusaha mendapatkan nilai tertinggi di antara teman-teman					
15	Saya berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas secara mandiri					
16	Saya menolak mengerjakan tugas PAI yang sulit					

17	Saya tidak berusaha belajar giat meskipun hasil belajar saya rendah					
18	Saya merasa terpacu melihat nilai PAI teman-teman saya tinggi					
19	Saya tidak memperhatikan penjelasan dosen yang memberikan jawaban pertanyaan teman					
20	Saya menyediakan waktu untuk menyelesaikan tugas PAI					
21	Saya merasa rendah diri melihat teman-teman mendapatkan nilai tinggi.					
22	Saya membutuhkan teman untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas					
23	Saya kehilangan rasa percaya diri berkompetisi dengan teman-teman					
24	Saya memperhatikan penjelasan dosen dengan seksama.					
25	Saya mudah memahami materi kuliah yang diberikan dosen PAI					
26	Saya bingung kalau dosen memberikan penjelasan pembelajaran yang berubah-ubah					
27	Saya berusaha melakukan pemecahan masalah dalam PAI					
28	Saya terdorong untuk mengetahui pelajaran PAI lebih jauh					
29	Saya menyenangi pembelajaran dengan penjelasan bervariasi					
30	Saya membiarkan masalah pembelajaran yang sulit diselesaikan					

SOAL EKSPERIMEN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

A. PETUNJUK

1. Isilah identitas dengan lengkap dan benar pada lembar jawaban
2. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti dan hati-hati
3. Waktu yang disediakan 60 menit
4. Pilihlah alternatif jawaban pada opsi yang disediakan dengan memberikan tanda silang (X)

B. SOAL

1. Perkara-perkara yang dibenarkan oleh jiwa dan menjadikan hati tenang karenanya adalah pengertian akidah secara:
 - a. lazim
 - b. biasa
 - c. istilah
 - d. bahasa
2. Tingkat kedua kategori orang yang menjalankan akidah Islam adalah:
 - a. orang yang konsisten pada penalaran dan pemikiran serta senantiasa memohon pertolongan Allah swt untuk mena'ati-nya
 - b. orang yang menerimanya lewat pemikiran dan penalaran, sehingga imannya semakin bertambah dan keyakinannya semakin kuat
 - c. orang yang menerima akidah sebagai ajaran dan mempercayainya sebagai tradisi yang berlaku.
 - d. orang yang mengamalkan akidahnya dengan cara mengaplikasikan rukun Islam
3. Beberapa kandungan yang terdapat dalam kalimat syahadatain yaitu:
 - a. ibadah mahdah, ghairu mahdah dan muamalah
 - b. sumpah, janji dan ikrar
 - c. kesetiaan, kepatuhan dan ketaatan
 - d. seruan, ancaman dan teguran
4. Kata yang memiliki makna sebagai satu-satunya yang berhak disembah adalah Allah SWT adalah:
 - a. Al-malik
 - b. As-salam
 - c. Al-Ilah
 - d. Ar-rahman

5. Salah satu ruang lingkup kajian akidah adalah ruhaniyat, yang disebut dengan ruhaniyat adalah:
 - a. kajian yang membahas segala sesuatu yang terkait dengan para nabi dari sisi sifat, kema'shunan dan urgensi terhadap kebutuhan terhadap risalah mereka.
 - b. kajian yang membahas apa saja yang berkaitan dengan alam supranatural, seperti malaikat, jin dan ruh.
 - c. kajian yang membahas kehidupan alam barzah dan akhirat, seperti alam kubur, hari kebangkitan, perhitungan dan pembalasan.
 - d. kajian yang membahas hal-hal yang berhubungan dengan Allah swt dari segi sifat-sifat, asma', dan perbuatan-perbuatan-Nya.

6. Keyakinan terhadap utusan Allah juga merupakan bagian dari ruang lingkup akidah yaitu dalam:
 - a. kajian yang membahas apa saja yang berkaitan dengan alam supranatural, seperti malaikat, jin dan ruh.
 - b. kajian yang membahas kehidupan alam barzah dan akhirat, seperti alam kubur, hari kebangkitan, perhitungan dan pembalasan.
 - c. kajian yang membahas segala sesuatu yang terkait dengan para nabi dari sisi sifat, kema'shunan dan urgensi terhadap kebutuhan terhadap risalah mereka.
 - d. kajian yang membahas hal-hal yang berhubungan dengan Allah swt dari segi sifat-sifat, asma', dan perbuatan-perbuatan-Nya.

7. Rasulullah SAW dijuluki oleh kaum quraisy dengan al-amin yang berarti:
 - a. menyampaikan
 - b. jujur
 - c. lurus
 - d. terpercaya

8. Ruang lingkup sam'iyat dikaji dalam akidah, yakni membicarakan masalah:
 - a. kajian alam akhirat antara lain; alam barzah, surga dan neraka
 - b. kajian alam supranatural yaitu; malaikat, jin dan ruh
 - c. kajian global tentang kehidupan di dunia dan akhirat
 - d. kajian tentang hakikat dan kebenaran alam ghaib

9. Pada dasarnya manusia diciptakan Allah sebagai makhluk yang bertauhid dan cenderung menuhankan Allah, dan prinsipnya Allah menciptakan manusia sesuai dengan kehendak-Nya. Berikut ini terjemahan ayat yang mengandung dasar penciptaan manusia tersebut yakni:
 - a. "Dan tidaklah kamu diberi pengetahuan, melainkan sedikit." (*Al-Isra': 85*)
 - b. "Fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah, itulah agama yang lurus" (*Ar-Ruum: 30*)

- c. "Katakanlah, 'Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman. " (*Yumus: 101*)
- d. "Dan banyak sekali tanda-tanda kekuasaan Allah di langit dan di bumi yang mereka melaluinya, sedang mereka berpaling dari-Nya " (*Yusuf 105*)
10. Dari pengertian *tauhid* dapat dikatakan juga bahwa ajaran ketuhanan dalam Islam bersifat:
- polytheisme
 - multitheisme
 - rasialisme
 - monotheisme
11. Dalam tauhid *rububiyah* Allah maha pengasih, artinya Allah memberikan fasilitas hidup kepada makhluknya terutama manusia yang:
- beriman dan bertakwa saja
 - seluruh manusia yang beriman, bertakwa dan beramal shaleh saja
 - bertakwa dan beramal shaleh saja
 - seluruh manusia tanpa kecuali
12. Sesungguhnya Allah adalah yang maha memiliki ilmu, terjemahan ayat berikut yang mengisyaratkan ketinggian ilmu Allah adalah sebagai berikut:
- "Dan kamu tidak menghendaki (menempuh jalan itu), kecuali bila dikehendaki Allah." (*Al-Insan: 30*)
 - Dan Dialah yang Mahabijaksana lagi Maha Mengetahui, Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi, dan apa yang keluar darinya, apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepadanya. Dan Dialah Yang Maha Penyayang lagi Maha Pengampun." (*Saba': 1-2*)
 - "Maka Tuhanmu menghendaki agar mereka sampai kepada kedewasaannya dan mengeluarkan simpanannya itu sebagai rahmat dari Tuhanmu, dan bukanlah aku melakukannya dengan kemauanku sendiri. Demikian adalah tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya." (*Al-Kahfi: 82*)
 - "Allah tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia yang hidup kekal lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur, kepunyaan-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi." (*Al-Baqarah: 255*)
13. Allah sebagai tuhan juga disebut dengan "*rabb*", yang artinya tuhan yang maha:
- menciptakan, menghidupkan, mematikan, memelihara, dan memberi rezeki

- b. pengasih, penyayang, menguasai, suci, menyelamatkan dan maha agung
 - c. menerangi, melindungi, memberi hidayah, menetapkan, dan maha menguasai
 - d. memberi rezeki, melindungi, menerangi, memberi hidayah dan maha pengasih
14. Dalam konteks tauhid *uluhiyah* penyembahan kepada Allah dibuktikan dengan tiga hal yakni:
- a. takut kepada-Nya, cinta kepada-Nya dan berharap kepada-Nya
 - b. bersabar terhadap ujian-Nya, takwa dalam menjalani ketentuan-Nya dan tunduk terhadap hukum-hukum-Nya
 - c. istiqamah dijalan-Nya, tawakkal terhadap ketentuan-Nya dan iman terhadap Rasul-Nya
 - d. iman terhadap qadha dan qadar Allah SWT, takwa dalam menjalani hidup dan sabar menghadapi ujian-Nya
15. *Mulkiyah* berasal dari kata *mulk* yang artinya:
- a. memberi seluruh kebutuhan makhluk
 - b. menyayangi kepada seluruh makhluk hidup
 - c. menguasai seluruh hukum dalam kehidupan
 - d. merahmati akan seluruh alam
16. Sebagai orang yang bertauhid *mulkiyah* maka salah satu konsekuensinya adalah:
- a. dalam hidup seseorang wajib mematuhi dan memprioritaskan hukum setempat yang berlaku
 - b. dalam keseharian seseorang wajib menjadikan hukum alam sebagai ketentuan yang paling utama
 - c. dalam pengambilan keputusan, seseorang wajib melandaskan kepada hukum Allah.
 - d. dalam tindakannya, seseorang wajib melandaskan kepada hukum positif yang berlaku
17. Berikut ini hal-hal yang menjadi kebutuhan bagi manusia terhadap Rasul adalah:
- a. kebutuhan akan eksistensi diri, penghargaan dan motivasi untuk berbuat kebaikan
 - b. kebutuhan akan pengakuan dari sesama manusia, penghargaan dan shock therapy untuk berbuat kebajikan
 - c. karena keterbatasan akal manusia, merealisasikan tabiat sebagai makhluk sosial, pembimbing untuk mengenal tuhan
 - d. karena kemampuan diri yang terbatas, mencukupi kebutuhan hidup, merealisasikan kemampuan berfikir logis

18. Seorang sahabat Rasulullah SAW dari kalangan budak kukuh mempertahankan tauhidnya walaupun mendapat siksaan bertubi-tubi, beliau bernama:
- Amru Ibn Ash
 - Zubair Ibn Awwam
 - Bilal Ibn Rabah
 - Zaid Ibn Tsabit
19. Berikut ini terjemahan ayat al-Quran yang mengisyaratkan sebuah perintah yang bermakna wajib dari Allah SWT:
- “Sembahlah olehmu Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun.” (An-nisa: 36)
 - Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu`amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. (al-Baqarah: 282)
 - “.....Janganlah kamu mengatakan “ah” kepada ibu bapamu, dan janganlah kamu menghardik keduanya, katakanlah kepada keduanya perkataan yang mulia.” (al-Isra:23)
 - “Talak (yang dapat dirujuk) dua kali. Setelah itu boleh rujuk lagi dengan cara yang ma’ruf atau menceraikan dengan cara yang baik ...”(al-Baqarah:229)
20. Berikut ini prinsip-prinsip umum yang terdapat pada syari’ah:
- sesuai dengan kemauan manusia, ketat pelaksanaannya, cepat realisasinya, berorientasi pada kebaikan
 - berorientasi pada kebaikan, menjunjung tinggi HAM. mewujudkan keadilan, memupuk rasa persaudaraan
 - sesuai dengan fitrah manusia, luwes dalam pelaksanaan, bertahap penerapannya, tidak memberatkan manusia
 - lengkap hukumnya, pertengahan urusannya, dinamis penerapannya
21. Istilah syari’ah juga kadang disamakan dengan:
- tasawuf, hukum dan ma’rifat, dan aturan
 - fikih, hukum, undang-undang, dan aturan
 - tafsir, hadits, ushul dan undang-undang
 - sejarah, kisah, riwayat dan hukum
22. Ibadah yang dikerjakan menurut aturan yang sudah ditentukan tata caranya disebut dengan ibadah:
- wajib
 - sunat
 - mahdah
 - ghairu mahdhah

23. Disamping sholat lima waktu, sholat yang sangat dianjurkan dan dilakukan pada dua pertiga malam yaitu:
- tarawih, witr dan tahajjud
 - tahajjud, witr dan dhuha
 - tarawih, tahajjud dan fajar
 - tahajjud dan witr
24. Kewajiban yang harus dilakukan oleh orang Islam terhadap hartanya, yaitu:
- zakat fitrah, shadaqah dan zakat pada setiap waktu
 - shadaqah, zakat dan infaq bila perlu
 - zakat mal bila harta telah mencapai nisab
 - zakat fitrah setahun sekali, zakat mal sekali sebulan
25. Hubungan (interaksi) sesama manusia diatur dalam hukum syari'ah dengan istilah:
- mu'amalah
 - munakahat
 - muhasabah
 - mudharabah
26. Pada hukum syari'ah seorang muslim juga berkewajiban untuk berbuat baik kepada tamunya dengan cara:
- memuliakannya
 - menghormatinya
 - menjaganya
 - menasehatinya
27. Seseorang tidak diperbolehkan mengerjakan ibadah mahdhah melainkan dengan:
- berpatokan pada ajaran agama yang telah didapatkan
 - mencontoh kepada ulama, orang alim dan pemuka agama
 - berpatokan pada ilmu, ulama, dan pemuka agama
 - mencontoh kepada Rasulullah SAW
28. Sesuatu hal baru yang diperbuat dalam pelaksanaan ibadah diistilahkan dengan:
- mubah
 - bid'ah
 - mudharabah
 - mujahadah
29. "Setiap kamu adalah pemimpin dan setiap kepemimpinan akan diminta pertanggungjawabannya" kalimat tersebut pernah diungkapkan oleh Nabi SAW yang disebut dengan:
- taushiyah

- b. hadits
 - c. atsar
 - d. riwayat
30. Berikut ini merupakan pengertian dari pernikahan yaitu:
- a. Kesepakatan kedua belah pihak untuk hidup serumah guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat
 - b. Ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dan perempuan yang *menjamin halalnya pergaulan suami istri untuk hidup bersama*
 - c. Pergaulan laki-laki dan perempuan yang didasari suka sama suka serta saling mencintai
 - d. Hubungan kasih sayang antara dua lawan jenis yang saling berjanji untuk setia mengarungi kehidupan
31. Hukum menikah bagi seseorang menjadi wajib apabila:
- a. Seorang yang telah memenuhi syarat pernikahan, tetapi tidak khawatir terjerumus kedalam perzinaan dan tidak khawatir akan berbuat aniaya bila tidak menikah.
 - b. Seseorang telah memenuhi syarat pernikahan dan khawatir terjerumus kedalam perzinaan
 - c. Seseorang telah mampu dan berkeinginan untuk menikah dan mempunyai bekal untuk menikah serta memiliki biaya hidup berkeluarga
 - d. Seseorang telah dewasa tetapi tidak memiliki biaya untuk berumah tangga atau belum memiliki keinginan untuk menikah
32. Berikut ini merupakan syarat-syarat dari sebuah pernikahan, kecuali:
- a. persetujuan kedua calon mempelai
 - b. tidak pernah menikah
 - c. calon pengantin tidak pernah terjadi dua kali perceraian
 - d. telah lepas masa iddah bagi calon istri karena putusnya perkawinan
33. Disamping sebagai rukun nikah, bukti ikatan pernikahan antara seorang laki-laki dan perempuan dikuatkan dengan:
- a. adanya ijab qabul pernikahan antara wali dari pihak perempuan dengan mempelai laki-laki diiringi dengan suara takbir
 - b. adanya ijab qabul pernikahan antara wali dari pihak perempuan dengan mempelai laki-laki dan diiringi dengan penyerahan sejumlah harta sebagai mahar
 - c. adanya mempelai laki-laki yang memberikan jawaban (qabul) dari pernyataan ijab wali dari pihak perempuan diiringi dengan penyerahan seperangkat alat sholat
 - d. adanya ucapan pernyataan menikahkan dari wali pihak perempuan (ijab) yang diiringi dengan pernyataan bersedia dinikahkan sekaligus dengan penyerahan al-Quran

34. Berikut ini hal-hal yang dianjurkan dalam pernikahan kecuali:
- melihat calon pasangan yang akan menikah, menyederhanakan mahar dan mengadakan kenduri pernikahan
 - khitbah, nazhar, mengadakan pesta pernikahan
 - tukaran cincin, menundukkan pandangan, memberikan mahar yang mahal
 - meminang, melihat calon pasangan, inenyelenggarakan pesta.
35. Melihat calon pasangan yang akan dinikahi, disebut dengan:
- nazhar
 - nikah
 - khitbah
 - thalak
36. Seorang calon suami juga diperbolehkan menyampaikan maksud untuk menikah kepada keluarga calon istri, prosesi ini disebut dengan:
- khutbah
 - iddah
 - khitbah
 - khitab
37. Wanita yang dilarang dinikahi dikarenakan sebab tali perkawinan disebut dengan:
- muhrim radha'ah
 - muhrim nashab
 - muhrim mushahharah
 - muhrim iddah
38. Berikut ini yang termasuk sebab dari putusnya pernikahan adalah:
- khuluk
 - thalak
 - fasakh
 - semua betul
39. "*Aulim walau bisatin*" adalah sabda Rasulullah yang bermakna:
- tidak perlu diadakan walimah dalam pernikahan
 - selenggarakanlah walimah dengan semewah mungkin
 - selenggarakanlah walimah, walau-un hanya dengan sesekor kambing
 - walimah diselenggarakan hanya bagi orang yang mampu
40. Salah satu kendala terciptanya keluarga sakinah ialah kecuali:
- mengonsumsi makanan yang tidak halal
 - pergaulan yang tidak menjaga kesopanan
 - keluarga jauh dari tuntunan agama
 - akidah yang lurus dan ibadah yang benar

Kunci Jawaban Soal Eksperimen

No. Soal	Kunci Jawaban
1	C
2	B
3	C
4	C
5	B
6	C
7	D
8	A
9	B
10	D
11	D
12	B
13	A
14	A
15	C
16	C
17	C
18	C
19	A
20	C

No. Soal	Kunci Jawaban
21	B
22	C
23	D
24	C
25	A
26	A
27	D
28	B
29	B
30	B
31	B
32	B
33	B
34	C
35	A
36	C
37	C
38	D
39	C
40	D

LAMPIRAN 3

REKAPITULASI DATA PENELITIAN

Data Motivasi Belajar Mahasiswa Kelas Kontrol

No	Nama Mahasiswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Dona Rahmadian	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	3	1	0
2	Atika Saleha	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	3	5
3	Shania	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4
4	Mentari Darna Hilda	3	5	3	5	5	3	5	2	3	4	2	2	4
5	Rini Delvia	4	3	3	5	5	3	3	3	4	4	2	3	3
6	Galant Victory	4	4	2	3	5	4	4	3	4	3	4	2	3
7	Noveri Yarmansyah	2	2	3	2	2	4	2	4	2	3	4	2	2
8	Sutia Harni	4	5	4	5	4	5	5	1	3	3	4	3	5
9	Suliswati	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	3	5
10	Meirita	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5
11	Annisa Novrealis	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5
12	Ria devita	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	5
13	Gumala Resti Halim	4	5	4	5	4	5	4	2	3	1	4	3	5
14	M.Ardhi Erwanda	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	3	4
15	Dila Akhira Safitri	4	5	4	5	5	5	4	3	5	3	5	3	2
16	Muhammad Fauzan	3	5	5	2	5	3	3	5	3	1	5	3	3
17	Weggy Oktia Dwitira	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3	3
18	Gery Prischilio	3	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5
19	Siti annisa	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5
20	Gusra Wahyuni Br. Simbolon	4	4	4	5	5	4	4	4	4	1	5	5	5
21	Ria Widayanti	5	5	5	5	4	5	5	3	0	3	5	5	3
22	Wella Virdawati	5	5	5	4	4	5	2	4	0	3	4	3	3
23	Oktavina	3	4	4	4	5	4	3	3	5	4	5	3	3
24	Siti rohani	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	3	5
25	Detri Atu	5	0	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	2
26	Debby Elvagita	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	3
27	Vouzya Handi	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5
28	Wisnawati	4	4	3	5	2	5	5	5	2	4	4	1	3
29	Ilhamna	3	4	4	4	4	4	4	5	1	4	4	2	3
30	Media Rahmi	4	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	4
31	Rahman Arif	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	2	4
32	Tirto Agung P	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	3	2	5
33	Diia Syafrianti	4	5	3	4	5	4	3	3	4	4	4	1	5
34	Widya wati putri	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	2	5
35	Rahma Dila Eka Putri	4	4	4	5	1	4	5	3	5	4	4	2	4
36	Fatma Wahyuni	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5
37	Rinia Zatalini	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	2	5
38	Ana Novita Sari	3	3	0	5	5	3	5	5	5	3	3	3	5
39	Doni Fahrizal	4	5	3	3	3	4	5	5	4	3	4	3	5
40	Anggun Arianti	4	5	4	4	5	0	4	4	4	3	3	3	5
41	Intan Permata Safitri	4	5	3	4	5	4	3	3	4	4	2	1	5
42	Khamsiah Rina Jayanti	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	3	2
43	Tri williyam Ningsih	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	2	5

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah	Nilai	
5	5	5	5	5	5	0	3	3	5	3	3	3	5	5	5	119	79,3	79,3
5	5	5	5	3	4	5	3	5	4	4	3	3	5	5	5	131	87,3	87,3
4	4	5	4	5	5	3	4	3	4	4	5	3	4	5	5	120	80,0	80
5	5	4	3	3	5	3	3	4	3	3	2	3	4	5	3	107	71,3	71,3
4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	102	68,0	68
5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	2	3	4	4	3	114	76,0	76
4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	95	63,3	63,3
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	2	4	5	4	125	83,3	83,3
5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	134	89,3	89,3
5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	143	95,3	95,3
4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	127	84,7	84,7
4	5	5	5	4	4	2	3	3	4	4	1	3	4	4	3	117	78,0	78
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	2	4	124	82,7	82,7
4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	131	87,3	87,3
4	5	5	5	3	4	3	3	2	4	4	5	3	5	4	3	120	80,0	80
5	3	5	5	5	4	2	3	3	5	3	1	3	3	5	3	109	72,7	72,7
4	5	3	5	3	3	4	1	3	4	4	4	3	5	3	3	113	75,3	75,3
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	5	137	91,3	91,3
4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	3	3	4	5	5	129	86,0	86
5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	2	5	4	3	4	127	84,7	84,7
5	5	5	5	3	5	3	4	3	5	5	3	4	5	5	3	126	84,0	84
5	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	117	78,0	78
4	4	3	5	3	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	118	78,7	78,7
5	5	5	4	5	4	3	4	3	5	4	2	4	5	5	5	128	85,3	85,3
4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	120	80,0	80
5	5	3	5	1	5	5	2	2	5	4	4	4	5	4	1	118	78,7	78,7
4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	141	94,0	94
5	5	3	4	3	5	3	3	2	3	3	2	1	2	5	4	102	68,0	68
5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	119	79,3	79,3
4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	124	82,7	82,7
5	4	5	5	3	5	3	3	5	5	4	4	3	5	4	4	127	84,7	84,7
5	5	5	5	3	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	0	120	80,0	80
5	3	1	5	5	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	5	113	75,3	75,3
5	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	117	78,0	78
5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	3	3	3	5	5	4	121	80,7	80
5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	134	89,3	89,3
5	5	5	5	4	5	4	3	3	5	4	4	3	5	5	3	125	83,3	83,3
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	125	83,3	83,3
4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	1	5	124	82,7	82,7
5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	121	80,7	80,7
5	3	5	5	5	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	5	115	76,7	76,7
5	4	4	5	5	4	4	2	5	4	3	2	4	5	5	4	124	82,7	82,7
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	138	92,0	92

Tabel Data Mentah Motivasi dan Hasil Belajar Kelas Kontekstual

No	Responden	Eksperimen
		Motivasi Belajar
1	Siti Rahmayani	68
2	Rani Hutri cia	62
3	Reni Oktaviani	62
4	M. Heru Gustav satria	86,7
5	Aret Vernando	72
6	Reihan Zaharani	73,3
7	Muhammad Irfan	68,7
8	Monika Praiwi	76
9	Vitha Handayani	84,7
10	Zil Makmur	74,7
11	Winda Ulandari	76,7
12	Dewi Puspita Sari	78
13	Mardiali Fitriani	65,3
14	Fadillah Islamy	63,3
15	Ossdi Handri	72,7
16	Yopi Hidayat	74
17	Debicra Sinta A	65,3
18	Reka Puspita	87,3
19	Debi Zulyaharum	78,7
20	Rani agustina Putri	70
21	Delfitriana	90,7
22	Rendi Patria	64,7
23	Antoni Fredi.K	68
24	Zahrian Abdi	74
25	Amelia Nora	71,3
26	Azizah Raelsa Refni	74
27	Siska Julita Sari	69,3
28	Akhwatul Husna	84,7
29	Mella yunita	70,7
30	Mulyeti Marzal	74
31	Rahmi Susanti	90,7
32	Dini Putri Yulita	73,3
33	Suci Permata Sari	74,7
34	Reski Ramadhan	81,3
35	Nanda Pratama	70
36	Fitri Wulan	68
37	Jimmy Fadrian	64,7
38	Asep	79,3
39	Rahmi Fadillah	64
40	Annisa Effendi	76,7

41	Siti Maimun	73,3
42	Rani Pratiwi	76,7
Jumlah		3093,5
Rata-rata		73,655
Nilai Max		90,7
Nilai Min		62
Median		73,3
Mode		74
St. Deviasi		7,504
Variansi		56,308

Tabel Data Mentah Hasil Belajar Kelas Kontekstual

No	Responden	Eksperimen
		Hasil Belajar
1	Siti Rahmayani	87,50
2	Rani Hutri cia	70,00
3	Reni Oktaviani	68,50
4	M. Heru Gustav satria	90,50
5	Aret Vernando	87,50
6	Reihan Zaharani	67,50
7	Muhammad Irfan	70,00
8	Monika Pratiwi	80,00
9	Vitha Handayani	95,00
10	Zil Makmur	77,50
11	Winda Ulandari	95,50
12	Dewi Puspita Sari	63,00
13	Mardiah Fitriani	87,50
14	Fadillah Islamy	72,50
15	Ossdi Handri	70,00
16	Yopi Hidayat	60,50
17	Debiora Sinta A	93,00
18	Reka Puspita	80,00
19	Debi Zulyaharum	70,50
20	Rani agustina Putri	82,50
21	Deifitriana	75,00
22	Rendi Patria	75,0
23	Antoni Fredi.K	65,0
24	Zahrian Abdi	78,0
25	Amelia Nora	50,0
26	Azizah Raelsa Refni	68,5
27	Siska Julita Sari	72,5
28	Akhwatul Husna	85,0
29	Mella yunita	70,0
30	Mulyeti Marzal	62,5
31	Rahmi Susanti	77,5
32	Dini Putri Yulita	72,5
33	Suci Permata Sari	77,5
34	Reski Ramadhan	82,5
35	Nanda Pratama	77,5
36	Fitri Wulan	80,0
37	Jimmy Fadrijan	72,5
38	Asep	75,0
39	Rahmi Fadillah	65,5
40	Annisa Effendi	68,0
41	Siti Maimun	69,5
42	Rani Pratiwi	70,0

Jumlah	3178,5
Rata-rata	75,679
Nilai Max	95,5
Nilai Min	50
Median	75
Mode	70
St. Deviasi	9,489
Variansi	90,034

Tabel Data Mentah Motivasi Belajar Kelas Konvensional

No	Nama Mahasiswa	Nilai
		Motivasi
1	Dona Rahmadian	79,3
2	Atika Saleha	87,3
3	Shania	80
4	Mentari Darna Hilda	71,3
5	Rini Delvia	58
6	Galant Victory	76
7	Noveri Yarmansyah	63,3
8	Sutia Harni	83,3
9	Suliswati	89,3
10	Meirita	95,3
11	Annisa Novtrealis	84,7
12	Ria Devita	78
13	Gumala Resti Halim	82,7
14	M. Ardhi Erwanda	87,3
15	Dila Akhira Safitri	80
16	Muhammad Fauzan	72,7
17	Weggy Oktia Dwitra	75,3
18	Gery Prischilio	91,3
19	Siti Annisa	86
20	Gusra Wahyuni Br. Simbolon	84,7
21	Ria Widayanti	84
22	Wella Virdawati	78
23	Oktavina	78,7
24	Siti Rohani	85,3
25	Detri Ayu	80
26	Debby Elvagita	78,7
27	Vouzya Hamdi	94
28	Wisnawati	68
29	Ilhamna	79,3
30	Media Rahmi	82,7
31	Rahman Arif	84,7
32	Tirto Agung P	80
33	Dila Syafrianti	75,3
34	Widya Wati Putri	78
35	Rahma Dila Eka Putri	80
36	Fatma Wahyuni	89,3
37	Rinia Zatalini	83,3
38	Ana Novita Sari	83,3
39	Doni Fahrizal	82,7
40	Anggun Arianti	80,7

41	Intan Permata Safitri	76,7
42	Khamsiah Rina Jayanti	82,7
Jumlah		3401,2
Rata-rata		80,981
Nilai Max		95,3
Nilai Min		63,3
Median		80,35
Mode		80
St. Deviasi		6,605
Variansi		43,632

Tabel Data Mentah Hasil Belajar Kelas Konvensional

No	Nama Mahasiswa	Nilai
		Hasil Belajar
1	Dona Rahmadian	60,0
2	Atika Saleha	67,5
3	Shania	52,5
4	Mentari Darna Hilda	78,0
5	Rini Delvia	72,5
6	Galant Victory	78,5
7	Noveri Yarmansyah	72,5
8	Sutia Harni	87,5
9	Suliswati	62,5
10	Meirita	67,5
11	Annisa Novtrealis	64,0
12	Ria devita	88,0
13	Gumalz Resti Halim	72,5
14	M.Ardhi Erwanda	45,5
15	Dila Akhira Safitri	25,0
16	Muhamnad Fauzan	67,5
17	Weggy Oktia Dwitra	63,0
18	Gery Prischilio	88,5
19	Siti annisa	65,0
20	Gusra Wahyuni Br. Simbofon	45,5
21	Ria Widayanti	25,0
22	Wella Virdawati	80
23	Oktavina	67,5
24	Siti rohani	78,5
25	Detri Atu	80
26	Debby Elvagita	77,5
27	Vouzya Hamdi	69
28	Wisnawati	76,5
29	Ilhamna	63
30	Media Rahmi	92,5
31	Rahman Arif	82
32	Tirto Agung P	77,5
33	Dila Syafrianti	75
34	Widya wati putri	76,5
35	Rahma Dila Eka Putri	65,5
36	Fatma Wahyuni	92,5
37	Rinia Zatalini	85
38	Ana Novita Sari	77,5
39	Doni Fahrizal	78
40	Anggun Arianti	87
41	Intan Permata Safitri	78
42	Khamsiah Rina Jayanti	92,5

Jumlah	3000
Rata-rata	71,429
Nilai Max	92,5
Nilai Min	25
Median	75,75
Mode	67,5
St. Deviasi	15,472
Variansi	239,397

	A1				A2			
	B1		B2		B1		B2	
	Y	Y ²	Y	Y ²	Y	Y ²	Y	Y ²
1	87,50	7656,25	75,0	5625	60,0	3600	80,00	6400
2	70,00	4900	65,0	4225	67,5	4556,25	67,50	4556,25
3	68,50	4692,25	78,0	6084	52,5	2756,25	78,50	6162,25
4	90,50	8190,25	50,0	2500	78,0	6084	80,00	6400
5	87,50	7656,25	68,5	4692,25	72,5	5256,25	77,50	6006,25
6	67,50	4556,25	72,5	5256,25	78,5	6162,25	69,00	4761
7	70,00	4900	85,0	7225	72,5	5256,25	76,50	5852,25
8	80,00	6400	70,0	4900	87,5	7656,25	63,00	3969
9	95,00	9025	62,5	3906,25	62,5	3906,25	92,50	8556,25
10	77,50	6006,25	77,5	6006,25	67,5	4556,25	82,00	6724
11	95,50	9120,25	72,5	5256,25	64,0	4096	77,50	6006,25
12	63,00	3969	77,5	6006,25	88,0	7744	75,00	5625
13	87,50	7656,25	82,5	6806,25	72,5	5256,25	76,50	5852,25
14	72,50	5256,25	77,5	6006,25	45,5	2070,25	65,50	4290,25
15	70,00	4900	80,0	6400	25,0	625	92,50	8556,25
16	80,50	6480,25	72,5	5256,25	67,5	4556,25	85,90	7225
17	93,00	8649	75,0	5625	63,0	3969	77,50	6006,25
18	80,00	6400	65,5	4290,25	88,5	7832,25	78,00	6084
19	70,50	4970,25	68,0	4624	65,0	4225	87,00	7569
20	82,50	6806,25	69,5	4830,25	45,5	2070,25	78,00	6084
21	75,00	5625	70,0	4900	25,0	625	92,50	8556,25
	1664	133815	1514,5	110420,8	1348,5	92859,25	1651,5	131241,8

	A1	A2	Total
B1	1664	1348,5	3012,5
B2	1514,5	1651,5	3166
total	3178,5	3000	6178,5

LAMPIRAN 4

4.1. DESKRIPSI DATA PENELITIAN

Frequencies

Statistics

		A1	A2	B1	B2	A1B1	A2B1	A1B2	A2B2
N	Valid	42	42	42	42	21	21	21	21
	Missing	0	0	0	0	21	21	21	21
Mean		75.6786	71.4286	72.1786	76.4405	79.2381	64.2143	74.8095	78.6429
Median		75.0000	75.7500	72.5000	77.5000	80.0000	67.5000	75.0000	78.0000
Mode		70.00	67.50	72.50	77.50	70.00 ^a	67.50 ^a	77.50	77.50 ^a
Std. Deviation		9.48865	15.47247	16.04332	7.24922	9.90659	17.70069	5.07562	8.25552
Variance		90.034	239.397	257.388	52.551	98.140	313.314	25.762	68.154
Range		45.50	67.50	70.50	29.50	32.50	63.50	17.50	29.50
Minimum		50.00	25.00	25.00	63.00	63.00	25.00	65.00	63.00
Maximum		95.50	92.50	95.50	92.50	95.50	88.50	82.50	92.50
Percentiles	25	69.8750	64.7500	66.8750	71.8750	70.0000	56.2500	71.2500	75.7500
	50	75.0000	75.7500	72.5000	77.5000	80.0000	67.5000	75.0000	78.0000
	75	81.0000	80.0000	83.7500	80.0000	87.5000	75.2500	77.7500	83.5000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

A1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	2.4	2.4	2.4
	62.5	1	2.4	2.4	4.8
	63	1	2.4	2.4	7.1
	65	1	2.4	2.4	9.5
	65.5	1	2.4	2.4	11.9
	67.5	1	2.4	2.4	14.3
	68	1	2.4	2.4	16.7
	68.5	2	4.8	4.8	21.4
	69.5	1	2.4	2.4	23.8
	70	5	11.9	11.9	35.7
	70.5	1	2.4	2.4	38.1
	72.5	4	9.5	9.5	47.6
	75	3	7.1	7.1	54.8
	77.5	4	9.5	9.5	64.3
	78	1	2.4	2.4	66.7
	80	3	7.1	7.1	73.8
	80.5	1	2.4	2.4	76.2
	82.5	2	4.8	4.8	81.0
	85	1	2.4	2.4	83.3
	87.5	3	7.1	7.1	90.5
	90.5	1	2.4	2.4	92.9
	93	1	2.4	2.4	95.2
	95	1	2.4	2.4	97.6
	95.5	1	2.4	2.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

A2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	2	4.8	4.8	4.8
	45.5	2	4.8	4.8	9.5
	52.5	1	2.4	2.4	11.9
	60	1	2.4	2.4	14.3
	62.5	1	2.4	2.4	16.7
	63	2	4.8	4.8	21.4
	64	1	2.4	2.4	23.8
	65	1	2.4	2.4	26.2
	65.5	1	2.4	2.4	28.6
	67.5	4	9.5	9.5	38.1
	69	1	2.4	2.4	40.5
	72.5	3	7.1	7.1	47.6
	75	1	2.4	2.4	50.0
	76.5	2	4.8	4.8	54.8
	77.5	3	7.1	7.1	61.9
	78	3	7.1	7.1	69.0
	78.5	2	4.8	4.8	73.8
	80	2	4.8	4.8	78.6
	82	1	2.4	2.4	81.0
	85	1	2.4	2.4	83.3
	97	1	2.4	2.4	85.7
	87.5	1	2.4	2.4	88.1
	88	1	2.4	2.4	90.5
	88.5	1	2.4	2.4	92.9
	92.5	3	7.1	7.1	100.0
Total		42	100.0	100.0	

B1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	2	4.8	4.8	4.8
	45.5	2	4.8	4.8	9.5
	52.5	1	2.4	2.4	11.9
	60	1	2.4	2.4	14.3
	62.5	1	2.4	2.4	16.7
	63	2	4.8	4.8	21.4
	65	1	2.4	2.4	23.8
	67.5	3	7.1	7.1	31.0
	68.5	1	2.4	2.4	33.3
	70	3	7.1	7.1	40.5
	70.5	1	2.4	2.4	42.9
	72.5	5	11.9	11.9	54.8
	75	1	2.4	2.4	57.1
	77.5	1	2.4	2.4	59.5
	78	2	4.8	4.8	64.3
	78.5	1	2.4	2.4	66.7
	90	2	4.8	4.8	71.4
	80.5	1	2.4	2.4	73.8
	82.5	1	2.4	2.4	76.2
	87.5	4	9.5	9.5	85.7
	88	1	2.4	2.4	88.1
	88.5	1	2.4	2.4	90.5
	90.5	1	2.4	2.4	92.9
	93	1	2.4	2.4	95.2
	95	1	2.4	2.4	97.6
	95.5	1	2.4	2.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

B2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	63	1	2.4	2.4	2.4
	65	1	2.4	2.4	4.8
	65.5	3	7.1	7.1	11.9
	67.5	1	2.4	2.4	14.3
	68	1	2.4	2.4	16.7
	69	1	2.4	2.4	19.0
	69.5	1	2.4	2.4	21.4
	70	1	2.4	2.4	23.8
	72.5	3	7.1	7.1	31.0
	75	4	9.5	9.5	40.5
	76.5	2	4.8	4.8	45.2
	77.5	7	16.7	16.7	61.9
	78	3	7.1	7.1	69.0
	78.5	1	2.4	2.4	71.4
	80	4	9.5	9.5	81.0
	82	1	2.4	2.4	83.3
	82.5	2	4.8	4.8	88.1
	85	1	2.4	2.4	90.5
	87	1	2.4	2.4	92.9
	92.5	3	7.1	7.1	100.0
Total		42	100.0	100.0	

A1B1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	63	1	2.4	4.8	4.8
	67.5	1	2.4	4.8	9.5
	68.5	1	2.4	4.8	14.3
	70	3	7.1	14.3	28.6
	70.5	1	2.4	4.8	33.3
	72.5	1	2.4	4.8	38.1
	75	1	2.4	4.8	42.9
	77.5	1	2.4	4.8	47.6
	80	2	4.8	9.5	57.1
	80.5	1	2.4	4.8	61.9
	82.5	1	2.4	4.8	66.7
	87.5	3	7.1	14.3	81.0
	90.5	1	2.4	4.8	85.7
	93	1	2.4	4.8	90.5
	95	1	2.4	4.8	95.2
	95.5	1	2.4	4.8	100.0
	Total	21	50.0	100.0	
Missing	System	21	50.0		
Total		42	100.0		

A2B1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	2	4.8	9.5	9.5
	45.5	2	4.8	9.5	19.0
	52.5	1	2.4	4.8	23.8
	60	1	2.4	4.8	28.6
	62.5	1	2.4	4.8	33.3
	63	1	2.4	4.8	38.1
	64	1	2.4	4.8	42.9
	65	1	2.4	4.8	47.6
	67.5	3	7.1	14.3	61.9
	72.5	3	7.1	14.3	76.2
	78	1	2.4	4.8	81.0
	78.5	1	2.4	4.8	85.7
	87.5	1	2.4	4.8	90.5
	88	1	2.4	4.8	95.2
	88.5	1	2.4	4.8	100.0
	Total	21	50.0	100.0	
Missing	System	21	50.0		
Total		42	100.0		

A1B2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	1	2.4	4.8	4.8
	65.5	1	2.4	4.8	9.5
	68	1	2.4	4.8	14.3
	69.5	1	2.4	4.8	19.0
	70	1	2.4	4.8	23.8
	72.5	3	7.1	14.3	38.1
	75	3	7.1	14.3	52.4
	77.5	5	11.9	23.8	76.2
	78	1	2.4	4.8	81.0
	80	2	4.8	9.5	90.5
	82.5	2	4.8	9.5	100.0
	Total	21	50.0	100.0	
Missing	System	21	50.0		
Total		42	100.0		

A2B2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	63	1	2.4	4.8	4.8
	65.5	1	2.4	4.8	9.5
	67.5	1	2.4	4.8	14.3
	69	1	2.4	4.8	19.0
	75	1	2.4	4.8	23.8
	76.5	2	4.8	9.5	33.3
	77.5	3	7.1	14.3	47.6
	78	2	4.8	9.5	57.1
	78.5	1	2.4	4.8	61.9
	80	2	4.8	9.5	71.4
	82	1	2.4	4.8	76.2
	85	1	2.4	4.8	81.0
	87	1	2.4	4.8	85.7
	92.5	3	7.1	14.3	100.0
	Total	21	50.0	100.0	
Missing	System	21	50.0		
Total		42	100.0		

LAMPIRAN 5

PERSYARATAN ANALISIS

Pengujian normalitas
 Pengujian Normalitas Data A₁

Nomor	A1	z _i	F(z _i)	S(z _i)	F(z _i -S(z _i))
1	50,00	-2,706	0,003	0,024	0,020
2	62,50	-1,389	0,082	0,048	0,035
3	63,00	-1,336	0,091	0,071	0,019
4	65,00	-1,125	0,130	0,095	0,035
5	65,50	-1,073	0,142	0,119	0,023
6	67,50	-0,862	0,194	0,143	0,052
7	68,00	-0,809	0,209	0,167	0,043
8	68,50	-0,757	0,225	0,190	0,034
9	68,50	-0,757	0,225	0,214	0,010
10	69,50	-0,651	0,257	0,238	0,019
11	70,00	-0,598	0,275	0,262	0,013
12	70,00	-0,598	0,275	0,286	0,011
13	70,00	-0,598	0,275	0,310	0,035
14	70,00	-0,598	0,275	0,333	0,059
15	70,00	-0,598	0,275	0,357	0,082
16	70,50	-0,546	0,293	0,381	0,088
17	72,50	-0,335	0,369	0,405	0,036
18	72,50	-0,335	0,369	0,429	0,060
19	72,50	-0,335	0,369	0,452	0,084
20	72,50	-0,335	0,369	0,476	0,107
21	75,00	-0,072	0,471	0,500	0,029
22	75,00	-0,072	0,471	0,524	0,052
23	75,06	-0,072	0,471	0,548	0,076
24	77,50	0,192	0,576	0,571	0,005
25	77,50	0,192	0,576	0,595	0,019
26	77,50	0,192	0,576	0,619	0,043
27	77,50	0,192	0,576	0,643	0,067
28	78,00	0,245	0,597	0,667	0,070
29	80,00	0,455	0,676	0,690	0,015
30	80,00	0,455	0,676	0,714	0,039
31	80,00	0,455	0,676	0,738	0,062
32	80,50	0,508	0,694	0,762	0,068
33	82,50	0,719	0,764	0,786	0,022
34	82,50	0,719	0,764	0,810	0,046
35	85,00	0,982	0,837	0,833	0,004
36	87,50	1,246	0,894	0,857	0,036
37	87,50	1,246	0,894	0,881	0,013
38	87,50	1,246	0,894	0,905	0,011
39	90,50	1,562	0,941	0,929	0,012
40	93,00	1,825	0,966	0,952	0,014
41	95,00	2,036	0,979	0,976	0,003
42	95,50	2,089	0,982	1,000	0,018
Rata-rata	75,68				
SD	9,49				
n	42				
L _{tabel} =	0,137				
L _{hitung} =	0,107				

L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel}

Kesimpulan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Pengujian normalitas
 Pengujian Normalitas Data A₂

Nomor	A ₂	z _i	F(z _i)	S(z _i)	F(z _i -S(z _i))
1	25,0	-3,001	0,001	0,024	0,022
2	25,0	-3,001	0,001	0,048	0,046
3	45,5	-1,676	0,047	0,071	0,025
4	45,5	-1,676	0,047	0,095	0,048
5	52,5	-1,223	0,111	0,119	0,008
6	60,0	-0,739	0,230	0,143	0,087
7	62,5	-0,577	0,282	0,167	0,115
8	63,0	-0,545	0,293	0,190	0,102
9	63,00	-0,545	0,293	0,214	0,079
10	64,0	-0,480	0,316	0,238	0,077
11	65,0	-0,415	0,339	0,262	0,077
12	65,50	-0,383	0,351	0,286	0,065
13	67,5	-0,254	0,400	0,310	0,090
14	67,5	-0,254	0,400	0,333	0,068
15	67,5	-0,254	0,400	0,357	0,043
16	67,50	-0,254	0,400	0,381	0,019
17	69,00	-0,157	0,438	0,405	0,033
18	72,5	0,069	0,528	0,429	0,099
19	72,5	0,069	0,528	0,452	0,075
20	72,5	0,069	0,528	0,476	0,051
21	75,00	0,231	0,591	0,500	0,091
22	76,50	0,328	0,628	0,524	0,105
23	76,50	0,328	0,628	0,548	0,081
24	77,50	0,392	0,653	0,571	0,081
25	77,50	0,392	0,653	0,595	0,057
26	77,50	0,392	0,653	0,619	0,034
27	78,0	0,425	0,664	0,643	0,022
28	78,00	0,425	0,664	0,667	0,002
29	78,00	0,425	0,664	0,690	0,026
30	78,5	0,457	0,676	0,714	0,038
31	78,50	0,457	0,676	0,738	0,062
32	80,00	0,554	0,710	0,762	0,052
33	80,00	0,554	0,710	0,786	0,076
34	82,00	0,683	0,753	0,810	0,057
35	85,00	0,877	0,810	0,833	0,024
36	87,00	1,006	0,843	0,857	0,014
37	87,5	1,039	0,851	0,881	0,030
38	88,0	1,071	0,858	0,905	0,047
39	88,5	1,103	0,865	0,929	0,064
40	92,50	1,362	0,913	0,952	0,039
41	92,50	1,362	0,913	0,976	0,063
42	92,50	1,362	0,913	1,000	0,087
Rata-rata	71,43				
SD	15,47				
n	42				
L _{tabel}	0,137				
L _{hitung}	0,115				

L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel}

Kesimpulan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Pengujian normalitas
 Pengujian Normalitas Data B1

Nomor	B1	zi	F(zi)	S(zi)	F(zi-S(zi))
1	25,00	-2,941	0,002	0,024	0,022
2	25,00	-2,941	0,002	0,048	0,046
3	45,50	-1,663	0,048	0,071	0,023
4	45,50	-1,663	0,048	0,095	0,047
5	52,50	-1,227	0,110	0,119	0,009
6	60,00	-0,759	0,224	0,143	0,081
7	62,50	-0,603	0,273	0,167	0,106
8	63,00	-0,572	0,264	0,190	0,093
9	63,00	-0,572	0,284	0,214	0,069
10	65,00	-0,447	0,327	0,238	0,089
11	67,50	-0,292	0,385	0,262	0,123
12	67,50	-0,292	0,385	0,286	0,100
13	67,50	-0,292	0,385	0,310	0,076
14	68,50	-0,229	0,409	0,333	0,076
15	70,00	-0,136	0,446	0,357	0,089
16	70,00	-0,136	0,446	0,381	0,065
17	70,00	-0,136	0,446	0,405	0,041
18	70,50	-0,105	0,458	0,429	0,030
19	72,50	0,020	0,508	0,452	0,056
20	72,50	0,020	0,508	0,476	0,032
21	72,50	0,020	0,508	0,500	0,008
22	72,50	0,020	0,508	0,524	0,016
23	72,50	0,020	0,508	0,548	0,040
24	75,00	0,176	0,570	0,571	0,002
25	77,50	0,332	0,630	0,595	0,035
26	78,00	0,363	0,642	0,619	0,023
27	78,00	0,363	0,642	0,643	0,001
28	78,50	0,394	0,653	0,667	0,013
29	80,00	0,488	0,687	0,690	0,003
30	80,00	0,488	0,687	0,714	0,027
31	80,50	0,519	0,698	0,738	0,040
32	82,50	0,643	0,740	0,762	0,022
33	87,50	0,955	0,830	0,786	0,044
34	87,50	0,955	0,830	0,810	0,021
35	87,50	0,955	0,830	0,833	0,003
36	87,50	0,955	0,830	0,857	0,027
37	88,00	0,986	0,838	0,881	0,043
38	88,50	1,017	0,846	0,905	0,059
39	90,50	1,142	0,873	0,929	0,055
40	93,00	1,298	0,903	0,952	0,050
41	95,00	1,422	0,923	0,976	0,054
42	95,50	1,454	0,927	1,000	0,073
Rata-rata	72,18				
SD	16,04				
n	42				
L _{tabel}	0,137				
L _{hitung}	0,123				

L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel}

Kesimpulan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Pengujian normalitas
 Pengujian Normalitas Data B2

Nomor	B2	zi	F(zi)	S(zi)	F(zi-S(zi))
1	63,00	-1,854	0,032	0,024	0,008
2	65,00	-1,578	0,057	0,048	0,010
3	65,50	-1,509	0,066	0,071	0,006
4	65,50	-1,509	0,066	0,095	0,030
5	65,50	-1,509	0,066	0,119	0,053
6	67,50	-1,233	0,109	0,143	0,034
7	68,00	-1,164	0,122	0,167	0,045
8	69,00	-1,026	0,152	0,190	0,038
9	69,50	-0,957	0,169	0,214	0,045
10	70,00	-0,888	0,187	0,238	0,051
11	72,50	-0,544	0,293	0,262	0,031
12	72,50	-0,544	0,293	0,286	0,008
13	72,50	-0,544	0,293	0,310	0,016
14	75,50	-0,199	0,421	0,333	0,088
15	75,00	-0,199	0,421	0,357	0,064
16	75,00	-0,199	0,421	0,381	0,040
17	75,00	-0,199	0,421	0,405	0,016
18	76,50	0,008	0,503	0,429	0,075
19	76,50	0,008	0,503	0,452	0,051
20	77,50	0,146	0,558	0,476	0,082
21	77,50	0,146	0,558	0,500	0,058
22	77,50	0,146	0,558	0,524	0,034
23	77,50	0,146	0,558	0,548	0,010
24	77,50	0,146	0,558	0,571	0,013
25	77,50	0,146	0,558	0,595	0,037
26	77,50	0,146	0,558	0,619	0,061
27	78,00	0,215	0,585	0,643	0,058
28	78,00	0,215	0,585	0,667	0,081
29	78,00	0,215	0,585	0,690	0,105
30	78,50	0,284	0,612	0,714	0,102
31	80,00	0,491	0,688	0,738	0,050
32	80,00	0,491	0,688	0,762	0,074
33	80,00	0,491	0,688	0,786	0,097
34	80,00	0,491	0,688	0,810	0,121
35	82,00	0,767	0,778	0,833	0,055
36	82,50	0,836	0,798	0,857	0,059
37	82,50	0,836	0,798	0,881	0,083
38	85,00	1,181	0,881	0,905	0,024
39	87,00	1,457	0,927	0,929	0,001
40	92,50	2,215	0,987	0,952	0,034
41	92,50	2,215	0,987	0,976	0,010
42	92,50	2,215	0,987	1,000	0,013
Rata-rata	76,44				
SD	7,25				
n	42				
L _{tabel} =	0,137				
L _{hitung} =	0,121				

L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel}

Kesimpulan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Pengujian normalitas

Pengujian Normalitas Data A₁B₁

Nomor	A1B1	z _i	F(z _i)	S(z _i)	F(z _i -S(z _i))
1	63,00	-1,639	0,051	0,048	0,003
2	67,50	-1,185	0,118	0,095	0,023
3	68,50	-1,084	0,139	0,143	0,004
4	70,00	-0,933	0,176	0,190	0,015
5	70,00	-0,933	0,176	0,238	0,063
6	70,00	-0,933	0,176	0,286	0,110
7	70,50	-0,882	0,189	0,333	0,144
8	72,50	-0,680	0,248	0,381	0,133
9	75,00	-0,428	0,334	0,429	0,094
10	77,50	-0,175	0,430	0,476	0,046
11	80,00	0,077	0,531	0,524	0,007
12	80,50	0,077	0,531	0,571	0,041
13	80,50	0,127	0,551	0,619	0,068
14	82,50	0,329	0,629	0,667	0,038
15	87,50	0,834	0,798	0,714	0,084
16	87,50	0,834	0,798	0,762	0,036
17	87,50	0,834	0,798	0,810	0,012
18	90,50	1,137	0,872	0,857	0,015
19	93,00	1,389	0,918	0,905	0,013
20	95,00	1,591	0,944	0,952	0,008
21	95,50	1,642	0,950	1,000	0,050
Rata-rata	79,24				
SD	9,91				
n	21				
L _{tabel} =	0,192				
L _{hitung} =	0,144				

L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel}

Kesimpulan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Pengujian normalitas

Pengujian Normalitas Data A₁B₂

Nomor	A1B2	zi	F(zi)	S(zi)	F(zi-S(zi))
1	65,00	-1,933	0,027	0,048	0,021
2	65,50	-1,834	0,033	0,095	0,062
3	68,00	-1,342	0,090	0,143	0,053
4	69,50	-1,046	0,148	0,190	0,043
5	70,00	-0,948	0,172	0,238	0,066
6	72,50	-0,455	0,325	0,286	0,039
7	72,50	-0,455	0,325	0,333	0,009
8	72,50	-0,455	0,325	0,381	0,056
9	75,00	0,038	0,515	0,429	0,086
10	75,00	0,038	0,515	0,476	0,039
11	75,00	0,038	0,515	0,524	0,009
12	77,50	0,530	0,702	0,571	0,131
13	77,50	0,530	0,702	0,619	0,083
14	77,50	0,530	0,702	0,667	0,035
15	77,50	0,530	0,702	0,714	0,012
16	77,50	0,530	0,702	0,762	0,060
17	78,00	0,629	0,735	0,810	0,074
18	80,00	1,023	0,847	0,857	0,010
19	80,00	1,023	0,847	0,905	0,058
20	82,50	1,515	0,935	0,952	0,017
21	82,50	1,515	0,935	1,000	0,065
Rata-rata	74,81				
SD	5,08				
n	21				
L _{tabel}	0,193				
L _{hitung}	0,131				

L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel}

Kesimpulan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Pengujian normalitas
 Pengujian Normalitas Data A_2B_1

Nomor	A2B1	zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	25,00	-2,215	0,013	0,048	0,034
2	25,00	-2,215	0,013	0,095	0,082
3	45,50	-1,057	0,145	0,143	0,002
4	45,50	-1,057	0,145	0,190	0,045
5	52,50	-0,662	0,254	0,238	0,016
6	60,00	-0,238	0,406	0,286	0,120
7	62,50	-0,097	0,461	0,333	0,128
8	63,00	-0,069	0,473	0,381	0,092
9	64,00	-0,012	0,495	0,429	0,067
10	65,00	0,044	0,518	0,476	0,042
11	67,50	0,186	0,574	0,524	0,050
12	67,50	0,186	0,574	0,571	0,002
13	67,50	0,186	0,574	0,619	0,045
14	72,50	0,468	0,690	0,687	0,013
15	72,50	0,468	0,690	0,714	0,034
16	72,50	0,468	0,690	0,762	0,082
17	78,00	0,779	0,782	0,810	0,028
18	78,50	0,807	0,790	0,857	0,067
19	87,50	1,316	0,906	0,905	0,001
20	88,00	1,344	0,910	0,952	0,042
21	88,50	1,372	0,915	1,000	0,085
Rata-rata	64,21				
SD	17,70				
n	21				
L_{tabel}	0,193				
L_{hitung}	0,128				

L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel}

Kesimpulan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Pengujian normalitas
 Pengujian Normalitas Data A_2B_2

Nomor	A2B2	zi	F(zi)	S(zi)	F(zi-S(zi))
1	63,00	-1,895	0,029	0,048	0,019
2	65,50	-1,592	0,056	0,095	0,040
3	67,50	-1,350	0,089	0,143	0,054
4	69,00	-1,168	0,121	0,190	0,069
5	75,00	-0,441	0,330	0,238	0,091
6	78,50	-0,260	0,398	0,286	0,112
7	78,50	-0,260	0,398	0,333	0,064
8	77,50	-0,138	0,445	0,381	0,064
9	77,50	-0,138	0,445	0,429	0,016
10	77,50	-0,138	0,445	0,476	0,031
11	78,00	-0,078	0,469	0,524	0,055
12	78,00	-0,078	0,469	0,571	0,102
13	78,50	-0,017	0,493	0,619	0,126
14	80,00	0,164	0,565	0,667	0,101
15	80,00	0,164	0,565	0,714	0,149
16	82,00	0,407	0,658	0,762	0,104
17	85,00	0,770	0,779	0,810	0,030
18	87,00	1,012	0,844	0,857	0,013
19	92,50	1,679	0,953	0,905	0,049
20	92,50	1,679	0,953	0,952	0,001
21	92,50	1,679	0,953	1,000	0,047
Rata-rata	78,64				
SD	8,26				
n	21				
L_{tabel}	0,193				
L_{hitung}	0,145				

L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel}

Kesimpulan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Pengujian Homogenitas Varians Data A1 - A2

No. Resp	A1-A2	dk	1/dk	s_i^2	$(dk)s_i^2$	$\text{Log } s_i^2$	$(dk) \text{Log } s_i^2$
1	87,50	41	0,02439	90,0344	3691,4107	1,9544	80,1307
2	70,00						
3	68,50						
4	90,50						
5	87,50						
6	67,50						
7	70,00						
8	80,00						
9	95,00						
10	77,50						
11	95,50						
12	63,00						
13	67,50						
14	72,50						
15	70,00						
16	80,50						
17	93,00						
18	80,00						
19	70,50						
20	82,50						
21	75,00						
22	75,0						
23	65,0						
24	75,0						
25	50,0						
26	68,5						
27	72,5						
28	85,0						
29	70,0						
30	62,5						
31	77,5						
32	72,5						
33	77,5						
34	82,5						
35	77,5						
36	80,0						
37	72,5						
38	75,0						
39	65,5						
40	58,0						
41	69,5						
42	70,0						
43	60,0	41	0,02439	239,3972	9815,2857	2,3791	97,5439
44	67,5						
45	82,5						
46	78,0						
47	72,5						
48	78,5						
49	72,5						
50	87,5						
51	62,5						
52	87,5						
53	64,0						
54	88,0						
55	72,5						

56	45,5						
57	25,0						
58	67,5						
59	63,0						
60	88,5						
61	65,0						
62	45,5						
63	25,0						
64	80,0						
65	67,5						
66	78,5						
67	80,0						
68	77,5						
69	69,0						
70	76,5						
71	63,0						
72	92,5						
73	82,0						
74	77,5						
75	76,0						
76	76,5						
77	65,5						
78	92,5						
79	85,0						
80	77,5						
81	78,0						
82	87,0						
83	73,0						
84	92,5						
	Jumlah	82	0,05	329,4316	13506,6964	4,3335	177,6746

Pengujian:

Variansi Gabungan $s^2 = \sum dk (s_i^2) / dk$
 $s^2 = 488,8294 = 164,7158$
 $\text{Log } s^2 = 2,2167$

Harga satuan $B = (\text{Log } s^2) (\sum dk)$
 $B = (0,9387) \times 62 = 181,7723$

Uji Bartlett $\chi^2 = (\ln 10) \{ B - (dk) \log s_i^2 \}$
 $\chi^2 = 2,3578 (146,1838) - (145,7766) = 9,44$

$\chi^2_{\text{hitung}} = 9,44$
 $\chi^2_{\text{Tabel}} (0,05,82) = 114,69$

Jadi $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$

Kesimpulannya data berasal dari variansi populasi yang homogen

Pengujian Homogenitas Varians Data B1 - B2

No. Resp	B1-B2	dk	1/dk	s_i^2	$(dk)s_i^2$	$\text{Log } s_i^2$	$(dk) \text{Log } s_i^2$
1	87,50	41	0,02439	257,3881	10552,9107	2,4106	98,8341
2	70,00						
3	68,50						
4	90,50						
5	87,50						
6	67,50						
7	70,00						
8	80,00						
9	95,00						
10	77,50						
11	95,50						
12	83,00						
13	87,50						
14	72,50						
15	70,00						
16	80,50						
17	93,00						
18	80,00						
19	70,50						
20	82,50						
21	75,00						
22	60,00						
23	67,50						
24	52,50						
25	78,00						
26	72,50						
27	78,50						
28	72,50						
29	87,50						
30	62,50						
31	78,00						
32	72,50						
33	88,00						
34	72,50						
35	48,50						
36	25,00						
37	67,50						
38	63,00						
39	88,50						
40	65,00						
41	45,50						
42	25,00						
43	75,00	41	0,02439	52,5512	2154,6012	1,7206	70,5439
44	65,00						
45	78,00						
46	72,50						
47	77,50						
48	82,50						
49	77,50						
50	80,00						
51	72,50						
52	75,00						
53	65,50						
54	77,50						
55	82,50						

56	77,50						
57	80,00						
58	72,50						
59	75,00						
60	65,50						
61	68,00						
62	69,50						
63	70,00						
64	80,00						
65	67,50						
66	78,50						
67	90,00						
68	77,50						
69	69,50						
70	76,50						
71	63,00						
72	92,50						
73	82,00						
74	77,50						
75	75,00						
76	76,50						
77	65,50						
78	92,50						
79	85,00						
80	77,50						
81	78,00						
82	87,00						
83	78,00						
84	92,50						
	Jumlah	82	0,05	309,9393	12707,5119	4,1312	169,3780

Pengujian:

Variansi Gabungan $s^2 = \sum dk (s_i^2) / dk$
 $s^2 = 490,9384 / 54 = 154,9887$

$\text{Log } s^2 = 2,1902$

Harga satuan $B = (\text{Log } s^2) (\sum dk)$
 $B = (0,9586) \times 62 = 179,6002$

Uji Barlett $\chi^2 = (\ln 10) \{ B - (dk) \log s_i^2 \}$
 $\chi^2 = 2,3933 (148,3834) - (147,4778) = 23,54$

$\chi^2_{\text{hitung}} = 23,54$

$\chi^2_{\text{tabel}} (0,05, 82) = 114,69$

Jadi $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$

Kesimpulannya data berasal dari variansi populasi yang homogen

Pengujian Homogenitas Varians Data A1B1, A2B1, A1B2 dan A2B2

No. Resp	A1B1, A2B1, A1B2 dan A2B2	dk	1/dk	s_i^2	$(dk)s_i^2$	$\text{Log } s_i^2$	$(dk) \text{Log } s_i^2$
1	87,50	20	0,05	98,1405	1962,8095	1,9918	39,8370
2	70,00						
3	68,50						
4	90,50						
5	87,50						
6	67,50						
7	70,00						
8	80,00						
9	95,00						
10	77,50						
11	95,50						
12	63,00						
13	87,50						
14	72,50						
15	70,00						
16	80,50						
17	83,00						
18	80,00						
19	70,50						
20	82,50						
21	75,00						
22	75,00	20	0,05	25,7619	515,2381	1,4110	28,2198
23	65,00						
24	78,00						
25	77,50						
26	72,50						
27	77,50						
28	82,50						
29	77,50						
30	83,00						
31	72,50						
32	75,00						
33	77,50						
34	82,50						
35	77,50						
36	80,00						
37	72,50						
38	75,00						
39	85,50						
40	68,00						
41	69,50						
42	70,00						
43	60,00	20	0,05	313,3143	6266,2857	2,4960	49,9198
44	67,50						
45	52,50						
46	78,00						
47	72,50						
48	78,50						
49	72,50						
50	87,50						
51	62,00						
52	67,50						
53	64,00						
54	88,00						
55	72,50						

56	45,50						
57	25,00						
58	67,50						
59	63,00						
60	88,50						
61	65,00						
62	46,50						
63	25,00						
64	80,00	20	0,05	68,1538	1363,0714	1,8335	38,6698
65	67,50						
66	78,50						
67	80,00						
68	77,50						
69	69,00						
70	76,50						
71	63,00						
72	92,50						
73	82,00						
74	77,50						
75	75,00						
76	76,50						
77	65,50						
78	82,50						
79	85,00						
80	77,50						
81	78,00						
82	87,00						
83	78,00						
84	92,50						
	Jumlah	80	0,20	505,3702	10107,4048	7,7323	154,6459

Pengujian:

Variansi Gabungan

$$s^2 = \sum dk (s_i^2) / dk$$

$$s^2 = 201,9887 / 52 = 128,3426$$

$$\text{Log } s^2 = 2,1015$$

Harga satuan

$$B = (\text{Log } s^2) (\sum dk)$$

$$B = (0,5893) \times 60 = 168,1240$$

Uji Bartlett

$$\chi^2 = (\ln 10) \{ B - (dk) \log s_i^2 \}$$

$$\chi^2 = 2,3553 (141,3210) - (140,3577) = 31,03$$

$$\chi^2_{\text{hitung}} = 31,03$$

$$\chi^2_{\text{Tabel}} (0,05,80) = 112,33$$

Jadi $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{Tabel}}$

Kesimpulannya data berasal dari variansi populasi yang homogen

LAMPIRAN 6

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian Hipotesis Penelitian

Nomor	A ₁	A ₂	B ₁	B ₂	A ₁ B ₁	A ₂ B ₁	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂
1	87,50	60,0	87,50	75,00	87,50	60,00	75,00	80,00
2	70,00	67,5	70,00	65,00	70,00	67,50	65,00	67,50
3	68,50	62,5	68,50	78,00	68,50	62,50	78,00	78,50
4	90,50	78,0	90,50	72,50	90,50	78,00	77,50	82,00
5	87,50	72,5	87,50	77,50	87,50	72,50	72,50	77,50
6	67,50	78,5	67,50	82,50	67,50	78,50	77,50	75,00
7	70,00	72,5	70,00	77,50	70,00	72,50	82,50	76,50
8	80,00	87,5	80,00	80,00	80,00	87,50	77,50	65,50
9	95,00	62,5	95,00	72,50	95,00	62,50	80,00	92,50
10	77,50	67,5	77,50	75,00	77,50	67,50	72,50	85,00
11	95,50	64,0	95,50	65,50	95,50	64,00	75,00	77,50
12	63,00	68,0	63,00	77,50	63,00	68,00	77,50	75,00
13	87,50	72,5	87,50	82,50	87,50	72,50	82,50	76,50
14	72,50	45,5	72,50	77,50	72,50	45,50	77,50	85,50
15	70,00	25,0	70,00	80,00	70,00	25,00	80,00	92,50
16	80,50	67,5	80,50	72,50	80,50	67,50	72,50	85,00
17	93,00	63,0	93,00	75,00	93,00	63,00	75,00	77,50
18	80,00	88,5	80,00	65,50	80,00	88,50	65,50	78,00
19	70,50	65,0	70,50	68,00	70,50	65,00	68,00	87,00
20	82,50	45,5	82,50	69,50	82,50	45,50	69,50	78,00
21	75,00	25,0	75,00	70,00	75,00	25,00	70,00	92,50
22	75,0	80,0	80,00	80,00				
23	65,0	67,5	67,50	67,50				
24	78,0	78,5	52,50	78,50				
25	50,0	80,0	78,00	80,00				
26	68,5	77,5	72,50	77,50				
27	72,5	69,0	78,50	69,00				
28	85,0	76,5	72,50	78,50				
29	70,0	63,0	87,50	63,00				
30	62,5	92,5	62,50	92,50				
31	77,5	82,0	78,00	82,00				
32	72,5	77,5	72,50	77,50				
33	77,5	76,0	88,00	75,00				
34	82,5	78,5	72,50	78,50				
35	77,5	65,5	45,50	65,50				
36	80,0	92,5	25,00	92,50				
37	72,5	85,0	67,50	85,00				
38	75,0	77,5	83,00	77,50				
39	65,5	78,0	88,50	78,00				
40	88,0	87,0	65,00	87,00				
41	68,5	78,0	45,50	78,00				
42	70,0	92,5	25,00	92,50				
Jumlah=	3178,50	3000,00	3031,50	3210,50	1664,00	1348,50	1571,00	1665,00

$(A_1)^2$	$(A_2)^2$	$(B_1)^2$	$(B_2)^2$	$(A_1B_1)^2$	$(A_2B_1)^2$	$(A_1B_2)^2$	$(A_2B_2)^2$
7656,25	3600,00	7656,25	5625,00	7656,25	3600,00	5625,00	6400,00
4900,00	4556,25	4900,00	4225,00	4900,00	4556,25	4225,00	4556,25
4692,25	2756,25	4692,25	6084,00	4692,25	2756,25	6084,00	6162,25
8190,25	6084,00	8190,25	5256,25	8190,25	6084,00	6006,25	6724,00
7656,25	5256,25	7656,25	6006,25	7656,25	5256,25	5256,25	6006,25
4556,25	6162,25	4556,25	6806,25	4556,25	6162,25	6006,25	5625,00
4900,00	5256,25	4900,00	6006,25	4900,00	5256,25	6806,25	5852,25
6400,00	7656,25	6400,00	6400,00	6400,00	7656,25	6006,25	4290,25
9025,00	3906,25	9025,00	5256,25	9025,00	3906,25	6400,00	8556,25
6006,25	4556,25	6006,25	5625,00	6006,25	4556,25	5256,25	7225,00
9120,25	4096,00	9120,25	4290,25	9120,25	4096,00	5625,00	6006,25
3969,00	7744,00	3969,00	6006,25	3969,00	7744,00	6006,25	5625,00
7656,25	5256,25	7656,25	6806,25	7656,25	5256,25	6806,25	5852,25
5256,25	2070,25	5256,25	6006,25	5256,25	2070,25	6006,25	4290,25
4900,00	625,00	4900,00	6400,00	4900,00	625,00	6400,00	8556,25
6480,25	4556,25	6480,25	5256,25	6480,25	4556,25	5256,25	7225,00
8649,00	3969,00	8649,00	5625,00	8649,00	3969,00	5625,00	6006,25
6400,00	7832,25	6400,00	4290,25	6400,00	7832,25	4290,25	6084,00
4970,25	4225,00	4970,25	4624,00	4970,25	4225,00	4624,00	7569,00
8808,25	2070,25	8808,25	4830,25	8808,25	2070,25	4830,25	6084,00
5625,00	625,00	5625,00	4900,00	5625,00	625,00	4900,00	8556,25
5625,00	6400,00	3800,00	6400,00				
4225,00	4556,25	4556,25	4556,25				
6084,00	6162,25	2756,25	6162,25				
2500,00	6400,00	6084,00	6400,00				
4692,25	6006,25	5256,25	6006,25				
5256,25	4761,00	6162,25	4761,00				
7225,00	5852,25	5256,25	5852,25				
4900,00	3969,00	7656,25	3969,00				
3906,25	8556,25	3906,25	8556,25				
6006,25	6724,00	6084,00	6724,00				
5256,25	6006,25	5256,25	6006,25				
6006,25	5625,00	7744,00	5625,00				
6806,25	5852,25	5256,25	5852,25				
6006,25	4290,25	2070,25	4290,25				
6400,00	8556,25	625,00	8556,25				
5256,25	7225,00	4556,25	7225,00				
5625,00	6006,25	3969,00	6006,25				
4290,25	6084,00	7832,25	6084,00				
4624,00	7569,00	4225,00	7569,00				
4830,25	6084,00	2070,25	6084,00				
4900,00	8556,25	625,00	8556,25				
244235,75	224101,00	229362,25	247566,75	133815,00	92859,25	118041,00	133252,00

Data Analisis Statistik :

Statistik	A ₁	A ₂	B ₁	B ₂	A ₁ B ₁	A ₂ B ₁	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂	Jumlah
N	42	42	42	42	21	21	21	21	84
Sigma X	3178,50	3000,00	3031,50	3210,50	1664,00	1348,50	1571,00	1665,00	6248,50
Sigma X ²	244235,75	224101,00	229362,25	247566,75	133815,00	92859,25	118041,00	133252,00	477967,25
Sigma x ²	2478,05	7507,57	8229,10	1756,52	1962,81	6266,29	515,24	1241,286	9985,62
Rata ² X =	75,68	71,43	72,18	76,44	79,24	64,21	74,81	79,29	

A. Jumlah Kuadrat (JK)

$$1) JK(T) = \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n_i}$$

$$JK(T) = 477967,25 - \frac{39043752,25}{84} = 13160,68$$

$$2) JK(A) = \sum \frac{(\sum X)^2}{n_u} - \frac{(\sum X_i)^2}{n_i}$$

$$JK(A) = 465390,65 - 464806,57 = 584,07$$

$$3) JKA = \sum \left(\frac{(\sum X)^2}{n} \right) - \left(\frac{\sum X_i}{n_i} \right)^2$$

$$= 467981,63 - 464806,57 = 3175,0565$$

$$4) JK A(b) = \frac{(\sum X_{b1})^2}{n_{b1}} + \frac{(\sum X_{b2})^2}{n_{b2}} - \frac{(X_i)^2}{n_i}$$

$$JK(B) = 594,67$$

$$4) JK(AB) = 3175,06 - 584,07 - 594,67 = 1996,31$$

$$5) JK(D) = 13160,68 - 3175,06 = 9985,62$$

B. Derajat Bebas (db)

1) db(T)=	83		
2) db(A)=	1	RJK(A) =	584,07
3) db(B)=	1	RJK(B) =	594,67
4) db(AB)=	1	RJK(AB) =	1996,31
5) db(D) =	80	RJK(D) =	124,82

$$F \text{ antar A} = \frac{584,07}{124,82} = 4,68$$

$$F \text{ antar B} = \frac{594,67}{124,82} = 4,76$$

$$F \text{ inter AB} = \frac{1996,31}{124,82} = 15,99$$

C. Tabel Anava

Sumber Varians	JK	db	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}		Ket
					α=0,05	α=0,01	
Hasil Belajar	584,07	1	584,07	4,68	3,96	6,96	Sig
Motivasi Belajar	594,67	1	594,67	4,76	3,96	6,96	Sig
inter AB	1996,31	1	1996,31	15,99	3,96	6,96	Sig
Kekeliruan Dalam	9985,62	80	124,82	-	-	-	
Antar Kelompok	3175,08	3	1058,35	-	-	-	
Total	13160,68	83	158,56	-	-	-	

Uji Tukey

Statistik	A ₁	A ₂	B ₁	B ₂	A ₁ B ₁	A ₂ B ₁	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂
N	42	42	42	42	21	21	21	21
Sigma X	3178,50	3000,00	3031,50	3210,50	1664,00	1348,50	1571,00	1665,00
Sigma X ²	244235,75	224101,00	229362,25	247566,75	133815,00	92859,25	118041,00	133252,00
Sigma x ²	2478,05	7507,57	8229,10	1756,52	1962,81	6266,29	515,24	1241,29
Rata ² X =	75,68	71,43	72,18	76,44	79,24	64,21	74,81	79,29

Uji Tukey

$$1). Q (A_1-A_2) \quad Q = \frac{X_i - X_j}{\sqrt{\frac{RJK (D)}{n}}}$$

$$Q (a_1-a_2) = \frac{75,68 - 71,43}{1,219} = 3,49$$

Q hitung = 3,49
Q Tabel (α = 0,05,84) = 2,80

$$2). Q (B_1-B_2) \quad Q = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_j}{\sqrt{\frac{RJK (D)}{n}}}$$

$$Q (b_1-b_2) = \frac{72,18 - 76,44}{1,219} = -3,50$$

Q hitung = -3,50
Q Tabel (α = 0,05,84) = 2,80

$$Q (A_1B_1-A_2B_1) \quad Q = \frac{X_i - X_j}{\sqrt{\frac{RJK (D)}{n}}}$$

$$Q (A_1B_1-A_2B_1) = \frac{79,24 - 64,21}{1,724} = 8,71$$

Q hitung = 8,71
Q Tabel (α = 0,01,42) = 3,84

$$Q (A_1B_2-A_2B_2) \quad Q = \frac{X_i - X_j}{\sqrt{\frac{RJK (D)}{n}}}$$

$$Q (A_1B_2-A_2B_2) = \frac{79,29 - 74,81}{1,724} = 3,12$$

Q hitung = 3,12
Q Tabel (α = 0,05,42) = 2,86

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Nama : Sulaiman, S.Pd.I
Alamat : Jl.Raya Padang-Indarung Rt 01/ Rw 01 No.6
Tanah Sirah Lubeg Padang
Agama : Islam
Telephon : 085274427963
E-mail : sulaimanarrasyid@gmail.com
TTL : Payakumbuh 22 Februari 1981
Jenis kelamin : Laki-laki
Country : Minang/ Indonesia
Mata kuliah yang diampu : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan

1. PPs. UNP, Teknologi Pendidikan (penyelesaian)
2. S-1 STAIN Bukittinggi (Pendidikan Agama Islam)
3. MA. KH.A Dahlan Tap-Sel
4. MTsN I Bukittinggi
5. SDN. Bukittinggi

Riwayat Pekerjaan

1. Staff Pengajar Fakultas Ilmu Sosial, MKU, UNP
2. Ketua Yayasan PAUD Rabbayani Shaghira Bukittinggi

Riwayat Pengabdian

1. Pelatihan Khatib dan Imam se kecamatan Tanjung Betung, Rao, Pasaman Timur (2011)
2. Peningkatan Kemampuan Guru Agama Islam Sekolah Dasar Dalam Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Paikem Di Kecamatan Rao Selatan Pasaman (2011)
3. Pelatihan Khatib dan Imam se kecamatan Tanjung Gadang, Dharmasraya(2010)
4. Peningkatan Kemampuan Guru Agama Islam Sekolah Dasar Dalam Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Paikem Di Tanjung Pura Pesisir Selatan (2010)
5. Pelatihan Khatib dan Imam se kecamatan Tanjung Betung, Rao, Pasaman Timur (2009)

Riwayat Penelitian

Belum ada

Publikasi

1. Tim Penulis Buku Pendidikan Agama Islam Sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian

Padang, Desember 2012
Yang Menerangkan,

SULAIMAN, S.Pd.I
NIP: 198102222006041002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Nama : Wirdati, M.Ag
Alamat : Komplek Shafa Marwa I Blok G No. 4 RT 05/RW 05 Lubuk
Minturun-Sungai Lareh Kec. Koto Tengah Padang
Agama : Islam
Telephon : 081374090055
E-mail : wirdati@yahoo.com
TTL : Koto Gadih 04 Februari 1975
Jenis kelamin : Perempuan
Country : Minang/ Indonesia
Mata kuliah yang diampu : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan

1. PPs. Pendidikan Islam IAIN Imam Bonjol, 2001
2. S-1 Fakultas Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam) IAIN Imam Bonjol, 1997
3. MAN Koto Baru Padang Panjang, 1993
4. SMP Lima Kaum Batusangkar, 1990
5. SD Inpres 3-77, Lima Kaum Batusangkar, 1987

Riwayat Pekerjaan

Staf Pengajar MKU Fakultas Ilmu Sosial, UNP

Riwayat penelitian

Belum Ada

Riwayat Pengabdian

1. Pelatihan Khatib dan Imam se kecamatan Tanjung Betung, Rao, Pasaman Timur (2011)
2. Peningkatan Kemampuan Guru Agama Islam Sekolah Dasar Dalam Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Paikem Di Kecamatan Rao Selatan Pasaman (2011)
3. Pelatihan Khatib dan Imam se kecamatan Tanjung Gadang, Dharmasraya(2010)
4. Peningkatan Kemampuan Guru Agama Islam Sekolah Dasar Dalam Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Paikem Di Tanjung Pura Pesisir Selatan (2010)
5. Pelatihan Khatib dan Imam se kecamatan Tanjung Betung, Rao, Pasaman Timur (2009)

Publikasi

Tim Penulis Buku Pendidikan Agama Islam untuk Perduruan Tinggi Umum Yang Bernuansa Soft Skills

Padang, 10 Desember 2012

Yang Menerangkan,

WIRDATI, M.Ag

NIP: 19750204 200801 2 006